

SKRIPSI

**GAMBARAN MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA
KEPERAWATAN STIKES BALI TINGKAT III UNTUK
MENGIKUTI PROGRAM BEKERJA DI LUAR NEGERI**



NI MADE AIRI IWASAKI

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**GAMBARAN MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA
KEPERAWATAN STIKES BALI TINGKAT III UNTUK
MENGIKUTI PROGRAM BEKERJA DI LUAR NEGERI**



**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali**

Diajukan Oleh :

Ni Made Airi Iwasaki

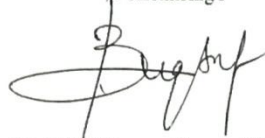
NIM.15C11414

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri”.
Telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan disetujui untuk diajukan ke hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.

Pembimbing I



Ns. IGN M Kusuma Negara, S.Kep., MNS
NIDN. 0807057501

Denpasar, 24 Mei 2019
Pembimbing II



Luh Yenny Armayanti, S.ST., M. Biomed
NIDN. 0802089101

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia pada Program Studi Ilmu Sarjana Keperawatan Institusi Teknologi Dan Kesehatan Bali pada Tanggal 27 Mei 2019.

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali

Nomor : DL.02.02.1103.TU.V.19

Ketua : Ns. NLP. Dina Susanti, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0808117701



Anggota :

1. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS

NIDN. 0807057501



2. Luh Yenny Armayanti, S.ST., M.Biomed

NIDN. 0802089101



LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri". telah disajikan di depan dewan penguji tanggal 27 Mei 2019 telah di terima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 27 Mei 2019

Disahkan oleh :
Dewan Penguji Skripsi

1. Ns. NLP. Dina Susanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0808117701
2. Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS
NIDN. 0807057501
3. Luh Yenny Armayanti, S.ST., M.Biomed
NIDN. 0802089101



Mengetahui

Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Dekan,

Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Ketua,

Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS
NIDN. 0823077901

A.A.Ayu Yuliati Darmini, S. Kep., Ns., MNS
NIDN. 0821076701

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Rektor,



I Gede Putu Darma Suwasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki

NIM : 15C11414

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : 27 Mei 2019

Yang Menyatakan,

(Ni Made Airi Iwasaki)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi Dan Kesehatan (ITEKES) Bali, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki

NIM : 15C11414

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada STIKES Bali Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul : “Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri”.

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : Mei 2019



Yang Menyatakan,

(Ni Made Airi Iwasaki)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri” .

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa.,S.Kp.,MNg.,Ph.D selaku Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ida Ayu Lysandari.,SE.,MM selaku Sekretaris Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ns. NLP. Dina Susanti,S.Kep.,M.Kep selaku Wakil Rektor 1 sekaligus penguji tamu yang telah memberi masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ns. I Kadek Nuryanto.,S.Kep.,MNS.,Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali yang memberikan dukungan moral kepada penulis.
5. Ibu AA Ayu Yuliati Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan dosen penguji expert yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.

6. Bapak Ns. IGN Made Kusuma Negara,S.Kep.,MNS selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Luh Yenny Armayanti,S.ST, M.Biomed selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing analisa data yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak Ns. I Nyoman Dharma Wisnawa, S.Kep.,M.Kes selaku Wali kelas A tingkat IV Program Studi Ilmu Keperawatan ITEKES Bali dan dosen penguji expert yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga terutama Ibu, Bapak, dan Kakak yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materi hingga selesainya skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempatan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2019

Penulis

Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri

Ni Made Airi Iwasaki

Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali
Email : airiiwasaki15@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan: Untuk mengetahui minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 334 responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar minat mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri adalah kategori baik (74,3%), mahasiswa dengan minat cukup (20,7%) dan (5,1%) mahasiswa memiliki minat yang kurang. Untuk motivasi mahasiswa, sebagian besar berada dalam kategori baik (80,5%), mahasiswa dengan kategori cukup (16,8%) dan (2,7%) mahasiswa memiliki motivasi yang kurang.

Kesimpulan: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kebijakan STIKES Bali dalam memberikan informasi dan meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.

Kata kunci : Minat, Motivasi, Peluang kerja.

**THE INTEREST AND MOTIVATION OF THIRD LEVEL NURSING
STUDENTS OF STIKES BALI PARTICIPATING IN THE PROGRAM
FOR WORKING ABROAD**

Ni Made Airi Iwasaki

Bachelor of Nursing Program

Institute of Technology and Health Sciences Bali

Email: airiiwasaki15@gmail.com

ABSTRACT

Aim. To identify the interest and motivation of third level nursing students of STIKES Bali participating in the program for working abroad.

Method. This study employed a descriptive design with a cross-sectional approach. To conduct this study, 334 respondents were recruited as the sample through the census sampling technique.

Results. Findings indicated that the majority of students' interest in working abroad were in the high category (74.3%), students with moderate interest (20.7%) and students with low interest (5.1%). For the motivation, most of the students' motivation in the high category (80.5%), students with moderate category (16.8%) and students with low motivation (2.7%).

Conclusion. This study is expected to improve the policy of STIKES Bali in providing information and increasing the interest and motivation of students to participate in the program for working abroad.

Keywords: Interest, Motivation, Job opportunities.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DENGAN SPESIFIKASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Minat	6
1. Pengertian minat.....	6
2. Karakteristik minat.....	6
3. Faktor timbulnya minat	7
4. Cara pembentukan minat.....	7
5. Jenis – jenis minat	8
6. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat	8

7. Indikator minat	9
B. Motivasi	10
1. Pengertian motivasi	10
2. Macam-macam motivasi	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	11
4. Sasaran motivasi.....	15
5. Perubahan kekuatan motivasi.....	15
6. Pengukuran motivasi.....	17
C. Penelitian terkait.....	17
BAB III KERANGKA KONSEP HIPOTESIS DAN VARIABEL	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel Penelitian	21
C. Definisi Operasional Variabel.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Desain penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu penelitian	24
C. Populasi, Sampel, Sampling.....	25
D. Metode pengumpulan data	27
E. Alat pengumpulan data	28
F. Teknik pengumpulan data	30
G. Analisa Data	32
H. Etika Penelitian	36
BAB V HASIL	37
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian	37
B. Hasil Penelitian Berdasarkan Karakteristik Responden	39
C. Hasil Penelitian Berdasarkan Variabel.....	41
BAB VI PEMBAHASAN.....	43
A. Minat Mahasiswa	43
B. Motivasi Mahasiswa	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	49

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambar 3.1 Definisi Operasional : Gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri	22
Gambar 5.1 Karakteristik responden di STIKES Bali tahun 2019..	39
Gambar 5.2 Distribusi tingkat motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri berdasarkan jenis kelamin	40
Gambar 5.3 Distribusi tingkat motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri berdasarkan program studi	40
Gambar 5.4 Distribusi tingkat motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri berdasarkan pendapatan keluarga	41
Gambar 5.5 Distribusi minat mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.....	42
Gambar 5.6 Distribusi motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep: Gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Informasi
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian (Kuisisioner)
- Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Lembar Pernyataan *face validity* dari Dosen Expert I
- Lampiran 7. Lembar Pernyataan *face validity* dari Dosen Expert II
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian dari Rektor ITEKES Bali
- Lampiran 9. Surat Rekomendasi *Ethical Clearance* dari Rektor ITEKES Bali
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan
Provinsi Bali
- Lampiran 11. Surat ijin penelitian dari Kesbangpolinmas Provinsi Bali
- Lampiran 12. Surat Keterrangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi
Etik Penelitian (KEP) Falkultas Kedokteran Universitas Udayana/
Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
- Lampiran 13. Surat ijin penelitian dari Rektor ITEKES Bali
- Lampiran 14. Lembar Persetujuan Pembimbing Analisa Data
- Lampiran 15. Lembar Pernyataan Analisa Data
- Lampiran 16. Hasil Analisa Data
- Lampiran 17. Formulir Keterangan *Translate Abstract* Skripsi
- Lampiran 18. Surat Pernyataan *Abstract Translator*
- Lampiran 19. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

- AEF : ASEAN Economic Community
- ASEAN : Association of South East Asian Nation
- BPPSDMK : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- BNP2TKI : Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tanaga Kerja Indonesia
- MEA : Masyarakat Ekonomi Asean
- IJEPA : Indonesia Japan Economic Partnership Agreement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat memiliki tugas dalam memberikan pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun yang sakit yang mengalami gangguan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal yang sering disebut dengan istilah keperawatan (Nursalam, 2008). Perawat mempunyai posisi penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Perawat dibutuhkan diseluruh fasilitas pelayanan kesehatan, baik di dalam maupun di luar negeri. Bekerja di luar negeri merupakan salah satu peluang bagi perawat Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Berdasarkan rekapitulasi Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) pada bulan Desember 2017 dari total 347.521 orang perawat di Indonesia, jumlah perawat terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur sebanyak 39.953 orang dan Provinsi Bali sebanyak 8.237 orang. Jumlah tenaga perawat yang paling sedikit di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 1.917 orang perawat. Tingginya jumlah perawat yang ada di Indonesia tidak diimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan tenaga perawat tersebut (BPPSDMK, 2017). Solusi yang diharapkan yaitu dibutuhkannya lapangan pekerjaan. Kebutuhan tenaga perawat pada tahun 2014 sebanyak 303.060 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Peluang kerja perawat di Indonesia untuk bisa bekerja diluar negeri masih menjadi topik yang hangat diperbincangkan, mengingat semakin sempitnya peluang kerja di dalam negeri dan rendahnya upah tenaga kerja bagi tenaga kesehatan di Indonesia. Kebutuhan akan tenaga kesehatan meningkat di negara maju, dimana tenaga kesehatan disana tidak mencukupi sehingga tuntutan negara maju untuk menerima tenaga kerja asing di negaranya cukup besar. Menurut Permenkes Republik Indonesia (2004) gaji pokok UMR untuk

tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan yaitu untuk tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan S1 1,7 juta dan untuk pendidikan D3 1,6 juta. Rendahnya gaji perawat di Indonesia jika dibandingkan di luar negeri mencapai 40 juta dapat menjadi lahan bagi perawat di Indonesia untuk semakin bersaing dikengah Internasional yang didasari oleh semakin tingginya biaya kebutuhan hidup di Indonesia (Wahid, 2015).

Adanya perkembangan globalisasi yang didukung dengan munculnya program Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau *ASEAN Economic Community* (AEF) menjadi sebuah peluang bagi tenaga perawat untuk dapat bekerja di luar negeri sebagai perawat dan *care worker*. Saat ini kerja sama di bidang tenaga kerja yang sudah terlealisasi adalah pengirim perawat dan *care worker* ke Jepang (Novriadi, Safarudin & Komala, 2014). Faktor utama yang mempengaruhi perawat Indonesia ke luar negeri adalah motivasi dalam bekerja. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkan, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Motivasi merupakan suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya suatu tujuan tertentu. (Mangkunegara, 2009).

Peran pemerintah sangat diperlukan dalam mendorong motivasi dari para tenaga *nurse* dan *caregiver* yang akan bekerja di luar negeri khususnya Jepang. Upaya peningkatan motivasi terhadap kualitas para tenaga *nurse* dan *caregiver* sebagai sumber daya manusia aset bangsa, merupakan suatu hal yang mutlak secara berkelanjutan untuk dilakukan. Pemberian motivasi ini dimaksudkan untuk mendorong kebutuhan dalam diri *nurse* dan *caregiver* agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan pemberian motivasi ini diharapkan akan memperbaiki kinerja tenaga *nurse* dan *caregiver* Indonesia sehingga mampu bersaing dengan *nurse* dan *caregiver* dari negara lain (Arianti, 2013).

Besarnya peluang untuk bekerja di luar negeri tidak diimbangi oleh minat mahasiswa perawat dalam mendaftarkan diri untuk bekerja di luar negeri. Menurut data Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), selama tahun 2008-2017 setidaknya pemerintah Jepang telah memberangkatkan perawat dan pengasuh lansia sebanyak 1.795 melalui kerja sama *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*. Setiap tahun ada permintaan 16.000 perawat, namun Indonesia pada tahun 2017 hanya mampu mengirim 324 orang dimana 30 orang akan bekerja sebagai perawat dan 294 orang bekerja sebagai *care worker*.

Salah satu institusi Keperawatan di Indonesia yang mendukung penuh untuk meningkatkan kesejahteraan perawat melalui kerjasama untuk mengirimkan lulusan perawat ke luar negeri terutama ke Jepang adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali (Stikes Bali). Stikes Bali adalah salah satu institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di Bali yang memiliki program serta kerjasama dalam hal pertukaran dosen dan pelajar dengan institusi pendidikan kesehatan di Thailand dan kerjasama dalam hal pengiriman tenaga kesehatan terutama perawat telah dilakukan dengan pihak Jepang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung (2017) tentang gambaran faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap mahasiswa tingkat III prodi D3 keperawatan dan D3 kebidanan STIKES Bali untuk bekerja di luar negeri didapatkan hasil sikap mahasiswa dengan kategori baik sebanyak 99 (44,8%) dalam kategori cukup sebanyak 122 (55,2%) dan tidak ada dalam kategori kurang. Hal ini berbeda dengan data yang diperoleh dari koordinator program ke Jepang, dari tahun 2014–2016 terjadi penurunan jumlah pendaftar yang berminat untuk bekerja di Jepang, sedangkan dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan hanya 1 orang. Pada tahun 2017 mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti program les bahasa Jepang sebanyak 67 mahasiswa tetapi yang mengikuti les sampai akhir hanya 39 orang.

Minat dan motivasi menjadi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan sikap seseorang untuk meraih sesuatu yang diinginkan. Apabila mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk bekerja di luar

negeri tentunya akan didorong oleh prestasi belajar yang giat pula. Tetapi kenyataannya, bila melihat fenomena sekarang, hanya sedikit mahasiswa yang berminat untuk bekerja di luar negeri. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi minat mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk bekerja di luar negeri.
- b. Untuk mengidentifikasi motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk bekerja di luar negeri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri dan juga menambah wawasan pembaca sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat untuk bekerja di luar negeri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Diharapkan melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan masukan bagi mahasiswa yang akan mengikuti program pengiriman tenaga perawat ke luar negeri.

b. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan masukan bagi Stikes Bali dalam menentukan sebuah kebijakan berupa upaya untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk bekerja diluar negeri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat

1. Pengertian

Pengertian minat menurut para ahli adalah :

- a. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013)
- b. Harun Iskandar (2010) menjelaskan bahwa minat adalah satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memusatkan perhatian seseorang sehingga membuat diriya selektif terhadap objek niatnya, minat adalah perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, minat merupakan satu keadaan motivasi, menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.
- c. Sutjipto (2001, dalam Itayanti 2011) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya.

2. Karakteristik minat menurut Iskandarwasid dan Sunendar (2011)

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain :

- a. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek.
- b. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek.

- c. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan

3. Faktor timbulnya minat

Faktor timbulnya minat, menurut Crow and Crow (dalam Itayanti 2012) terdiri dari tiga faktor :

- a. Faktor dorongan dari dalam

Yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah atau aktivitas lain yang menantang.

- b. Faktor motif sosial

Yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

- c. Faktor emosional

Yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

4. Cara pembentukan minat menurut Iskandarwasid dan Sunendar (2011)

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan obyek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat timbul dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh obyek yang dimaksud. Informasi yang diberikan dapat berasal dari pengalaman, media cetak, media elektronik.

- b. Memberikan rangsangan, dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan obyek
 - c. Mendekatkan individu terhadap obyek, dengan cara membawa individu kepada obyek atau sebaliknya mengikutkan individu-individu pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh obyek yang dimaksud.
 - d. Belajar dari pengalaman
5. Menurut Witherington (dalam Husna 2016) minat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Minat primitif

Disebut pula minat biologis, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan jaringan yang secara langsung dapat langsung memuaskan dorongan untuk mempertahankan hidup.

b. Minat kultural

Disebut juga minat sosial. Yaitu yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya berkisar tentang kebutuhan akan sesuatu hal yang tidak secara langsung berhubungan dengan kita, tetapi ada artinya karena ada satu pembeda.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis minat yang perlu diketahui, yaitu minat alami yang sudah ada di dalam diri individu dan minat yang timbul karena dorongan dari luar atau minat kultural. Dengan adanya jenis-jenis minat tersebut, maka seseorang dapat diberi ajakan ataupun dorongan sehingga dapat menimbulkan minat tersebut pada seseorang.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2013) minat tidak akan berkembang jika kondisi fisik dan psikis belum siap. Faktor fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik dari individu. Faktor psikis antara lain meliputi perasaan, perhatian dan bakat.

- a. Faktor fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik individu yang mendukung untuk mengikuti kegiatan.
- b. Faktor psikis yang mempengaruhi perkembangan minat yaitu :
perasaan, perhatian dan bakat.

1. Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis yang subyektif yang sifatnya dihayati sebagai sesuatu yang senang, tidak senang, atau nestapa. Perasaan senang akan menimbulkan gejala yang positif yaitu membuat individu tertarik pada suatu obyek sehingga menaruh perhatian, dan lama kelamaan berminat pada obyek tersebut.

2. Perhatian

Suryabrata (2004) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertarik pada suatu obyek berdasarkan hal atau benda atau sekelompok obyek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang, jika subyek tersebut mengalami keterlibatan dalam obyek. Jadi perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan pada suatu obyek. Tidak semua obyek dapat diperhatikan sama besarnya, sebab perhatian merupakan pemikiran terhadap stimulasi yang akan diterima individu yang bersangkutan.

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan, baik yang bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) maupun khusus (bakat akademis khusus).

7. Indikator minat kerja menurut Masfufah (2012)

Minat kerja seseorang individu dapat diukur dalam beberapa hal diantaranya:

- a. Ekonomi. Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab

keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung akan mempersempit minat mereka. Ekspektasi pendapatan juga mempengaruhi minat seseorang dalam bekerja

- b. Pendidikan. Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Seperti yang dikutip Noto admojo, 1997 dari L. W. Green mengatakan “Jika ada seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten atau lebih aman baginya”. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka.
- c. Tempat, lokasi yang diinginkan oleh individu dalam bekerja.

B. Motivasi

1. Pengertian

Menurut Hamzah (2012) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seorang bertingkah laku. Dorongan ini berada dalam diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan, umpan balik. (Sukmayanthi, 2013).

2. Macam-macam motivasi

Saam dan Wahyuni (2013) membagi motivasi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berfungsi dengan sendirinya yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya dorongan atau rangsangan dari pihak luar.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena adanya dorongan dari pihak luar atau orang lain.

Ditinjau dari asalnya terdapat tiga motif motivasi (Uno, 2015).

- a. Motif biogenetis adalah motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya.
- b. Motif sosiogenetis adalah motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada.
- c. Motif teologis adalah motif untuk mengabdikan kepada Tuhan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

a. Menurut Maslow

Hierarki ini didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan suatu tingkat kebutuhan tertentu, mereka akan bergeser ke tempat yang lebih tinggi (Hamzah, 2009).

Maslow mengungkapkan lima tingkat kebutuhan seperti:

1. Kebutuhan biologis

Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernafas dan sebagainya.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Ketika kebutuhan fisiologis seseorang telah dipenuhi, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan akan keselamatan. Keselamatan itu termasuk merasa aman dari setiap jenis ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin. Pada waktu

seseorang telah mempunyai pendapatan cukup untuk memenuhi semua kebutuhan kejiwaan, seperti membeli makanan dan perumahan, perhatian diarahkan kepada menyediakan jaminan melalui pengambilan polis asuransi, mendaftarkan diri masuk perserikatan pekerja dan sebagainya.

3. Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial

Ketika seseorang telah memuaskan kebutuhan fisiologis dan rasa aman, kepentingan berikutnya adalah hubungan antar manusia. Cinta kasih dan kasih sayang yang diperlukan pada tingkat ini, mungkin didasari melalui hubungan-hubungan antar pribadi yang mendalam, tetapi juga yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian dari berbagai kelompok sosial. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, sementara orang mungkin melakukan pekerjaan tertentu karena kebutuhan-kebutuhan mendapatkan uang untuk memelihara gaya hidup dasar, akan tetapi mereka juga menilai pekerjaan dengan dasar hubungan kemitraan sosial yang ditimbulkannya.

4. Kebutuhan akan penghargaan

Percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan orang lain. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang dapat diakui sebagai bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan kehormatan dunia luar.

5. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan tersebut ditempatkan paling atas pada hierarki Maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri. Ketika semua kebutuhan lain sudah dipuaskan, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya. Tahap ini tercapainya hanya oleh beberapa orang.

b. Menurut Mc Clelland

Dalam diri manusia ada 2 motivasi, yakni motif primer atau motif yang tidak dipelajari dan motif sekunder atau motif yang dipelajari melalui pengalaman serta interaksi dengan orang lain (motif sosial). Motif primer timbul secara alamiah pada setiap manusia secara biologis. Motif ini mendorong seseorang untuk terpenuhinya kebutuhan biologisnya misalnya makan, minum, seks dan kebutuhan biologis lainnya (Zulkifli, 2010).

Motif sekunder adalah motif yang ditimbulkan karena dorongan dari luar akibat interaksi dengan orang lain atau interaksi sosial.

Selanjutnya menurut Mc Clelland motif sosial ini dibedakan menjadi 3 motif:

1) Motif untuk berprestasi (*need for achievement*)

Berprestasi adalah suatu dorongan yang ada pada setiap manusia untuk mencapai hasil kegiatannya hasil kerjanya secara maksimal. Di dalam dunia kerja atau organisasi, motif berprestasi ini ditampakkan dalam perilaku kerja atau kinerja yang tinggi, selalu ingin bekerja lebih baik dari orang lain, serta mengatasi kendala-kendala kerja yang dihadapi. Orang-orang bekerja cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasarannya, mereka selalu mau menerima nasehat dan saran tentang cara meningkatkan kinerjanya.

2) Motif untuk berafiliasi (*need for affiliation*)

Manusia adalah makhluk sosial, oleh sebab itu manusia menjadi bermakna dalam interaksinya dengan manusia lain (sosial). Dengan demikian secara naluri kebutuhan atau dorongan untuk berafiliasi dengan sesama manusia melekat pada setiap orang.

3) Motif untuk berkuasa (*need for power*)

Manusia mempunyai kecenderungan untuk mempengaruhi dan menguasai orang lain, baik dalam kelompok sosial yang kecil maupun kelompok sosial yang besar.

c. Menurut F.W Taylor (1947, dalam Hamzah 2016)

Pendekatan ini memusatkan perhatian membuat pekerja seefektif mungkin dengan merampingkan metode kerja, pembagain tenaga kerja, dan penilaian pekerjaan. Pekerjaan dibagi – bagi ke dalam berbagai komponen, diukur dengan menggunakan teknik-teknik penelitian pekerjaan dan diberi imbalan sesuai dengan produktivitas. Dengan pendekatan itu, motivasi yang disebabkan imbalan keuangan dapat dicapai dengan memenuhi sasaran-sasaran keluaran. Pemikiran inilah yang melatar belakangi sebagian besar penelitian pekerjaan yang didasari pada skema imbalan (insentif).

Masalah pokok dengan pendekatan itu menganggap uang merupakan motivasi utama. Namun, perkembangannya memang berbeda pada setiap orang dan setiap pekerjaan. Orang yang bekerja pada lajur produksi atau melakukan pekerjaan yang tidak menyenangkan dan pekerjaan tangan yang sulit, biasanya tidak termotivasi oleh pekerjaan itu sendiri. Dalam keadaan seperti itu, uang merupakan pendorong semangat utama. Upaya yang lebih besar hanya dilakukan apabila pekerjaan itu menjanjikan peningkatan pendapatan.

Pada sisi lain, pekerjaan yang lebih merupakan pekerjaan profesional, imbalan atau penghargaan agaknya lebih beragam. Pembayaran bonus, dengan sendirinya mungkin tidak menyebabkan peningkatan produktivitas atau efisien yang sebanding. Soal lain yang perlu dipikirkan adalah uang hanya bernilai karena uang itu menyebabkan mutu kehidupan yang lebih baik atau kedudukan yang meningkat di dalam maupun di luar organisasi.

Tampaknya pendekatan manajemen ilmiah Taylor sebagian benar. Yang pasti, tingkat pembayaran insentif yang tepat bagi orang-orang yang menangani pekerjaan-pekerjaan produksi menyebabkan peningkatan produktivitas dan lebih banyak upaya. Namun, kewaspadaan perlu diterapkan untuk memastikan bahwa tidak terdapat perubahan mutu. Walaupun uang mungkin dapat menjadi intensif bagi kategori orang-orang tertentu, tampaknya tidak berlaku terhadap mereka yang pekerjaannya tidak didasarkan pada keluarannya. Mungkin akan ditemui kesulitan-kesulitan dalam mengukur keluaran-keluaran di dalam banyak hal dan kemungkinan besar uang merupakan insentif jangka pendek, bukannya memberikan kesepakatan jangka panjang.

4. Sasaran motivasi

Menurut Hamzah (2012) terdapat beberapa saran dalam proses terjadinya motivasi. Sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini, motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan terpenuhi.
- b. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

5. Perubahan kekuatan motivasi

Dalam Thoha (2011) diuraikan beberapa perubahan yang mempengaruhi kekuatan motivasi. Perubahan-perubahan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepuasan kebutuhan

Menurut Abraham Maslow ketika suatu kebutuhan terpuaskan, kebutuhan tersebut tidak lagi memotivasi perilaku. Dengan demikian suatu kebutuhan yang mempunyai kekuatan tinggi, jika suatu ketika sudah terpuaskan, maka kebutuhan tersebut sudah tercapai dan

kedudukannya dalam kompetisi dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya berubah menjadi rendah tingkatannya.

b. Terhalangnya pemuasan kebutuhan

Berubahnya kebutuhan dari suatu kebutuhan selain ditentukan oleh terpenuhkannya kebutuhan tersebut, dapat pula karena terhalangnya usaha pencapaian tujuan tersebut. Hanya bedanya apabila suatu kebutuhan telah terpenuhi, seseorang akan melanjutkan berganti kebutuhan lainnya. Sedangkan terhalangnya pemenuhan kebutuhan seseorang cenderung terikat pada perilaku mengatasi (*coping behavior*), yakni suatu usaha untuk memilih suatu keputusan dengan cara coba dan mencoba (*trial and error*) yang sekiranya dapat menghilangkan halangan. Pada umumnya halangan-halangan (*blockages*) yang merintangai pemuasan suatu kebutuhan membuat seseorang mencari jalan lain dari usaha pencapaian kebutuhan tersebut.

c. Perbedaan kognisi

Thoha (2011) mengemukakan bahwa perbedaan kognisi dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu. Perbedaan ini meliputi ketidakserasian, ketidakharmonisan, ketidakselarasan dan adanya kontraindikasi antara dua hal. Hubungan perbedaan ini muncul bila dua hal yang tidak bisa bersama-sama muncul secara bersamaan. Perbedaan kognisi ini akan menyebabkan berubahnya motivasi, dan pada gilirannya akan mengubah pula perilakunya dalam mencapai tujuan.

d. Frustrasi

Terhalangnya suatu usaha pencapaian dapat menyebabkan frustrasi. Gejala frustrasi ini lebih tepat sebagai suatu kondisi yang mendekat pada diri seseorang dibandingkan dengan usaha mencari sebabnya dari lingkungan. Timbulnya frustrasi dapat mengurangi motivasi seseorang.

e. Kekuatan motivasi yang bertambah

6. Pengukuran motivasi

Motivasi dapat diukur menggunakan skala likert. Pada skala likert masing-masing item dalam skala akan diukur melalui 4 kriteria (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Semua kriteria akan diubah menjadi nilai angka (Wawan dan Dewi 2011). Setelah itu diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Baik (76-100%)
- b. Cukup (56-75%)
- c. Kurang (<55%)

2. Penelitian terkait

Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri. Adapun penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2016) tentang gambaran tingkat motivasi mahasiswa STIKES Bali prodi D3 keperawatan dan D3 Kebidanan tingkat III untuk bekerja di luar negeri sebagai perawat dan *care worker* didapatkan hasil mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 219 (79,9%). Pada rata-rata pendapatan keluarga, paling banyak yaitu dengan pendapatan keluarga sebesar Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000 yaitu dengan jumlah 113 (41,2%) dan sebagian besar responden tidak memiliki keluarga yang bekerja di luar negeri yaitu sebanyak 230 (83,9%) responden. Hasil penelitian berdasarkan variabel motivasi didapatkan hasil tingkat motivasi yang baik untuk bekerja di luar negeri sebagai perawat dan *care worker* yaitu sebanyak 216 (78,8%) mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang baik. Sementara itu 54 (19,7%) mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang cukup dan sisanya 4 (1,5%) mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung (2017) tentang gambaran faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap mahasiswa

tingkat III prodi D3 keperawatan dan D3 kebidanan STIKES Bali untuk bekerja di luar negeri didapatkan hasil sikap mahasiswa dengan kategori baik sebanyak 99 (44,8%) dalam kategori cukup sebanyak 122 (55,2%) dan tidak ada dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung (2017) tentang gambaran faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap mahasiswa tingkat III prodi D3 keperawatan dan D3 kebidanan STIKES Bali untuk bekerja di luar negeri didapatkan hasil pada pengalaman pribadi mempunyai sikap dalam kategori cukup sebesar 86 (38,9%), pengaruh orang lain yang dianggap penting mempunyai sikap dengan kategori baik 127 (57,5%) pengaruh kebudayaan mempunyai sikap dengan kategori cukup sebesar 102 (46,6%), lembaga pendidikan mempunyai sikap dengan kategori cukup sebesar 132 (59,7%), faktor emosional mempunyai sikap dengan kategori cukup sebesar 130 (58,8%).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Noprianty, Laelasari dan Fauzi (2017) tentang gambaran motivasi perawat Indonesia untuk bekerja ke Jepang di Japan foundation Jakarta selatan menunjukkan bahwa paling banyak didapatkan 123 orang (68,3%) memiliki motivasi tinggi, aktualisasi diri 113 orang (62,8%), harga diri 108 orang (60,0%), rasa cinta memiliki dan dimiliki 121 orang (67,2%), rasa aman dan perlindungan 121 orang (67,2%) dan fisiologis 125 orang (69,4%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2018) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir STIKES Bali untuk bekerja diluar negeri sebagai *care worker* didapatkan data bahwa dukungan keluarga mahasiswa tingkat akhir STIKES Bali untuk bekerja di luar negeri sebagai perawat dan *care worker* yang paling banyak adalah cukup 47,5% dan motivasi mahasiswa tingkat akhir STIKES Bali untuk bekerja di luar negeri sebagai *care worker* mayoritas baik 68,8%.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2017) dengan judul tingkat pengetahuan mahasiswa STIKES Bali tingkat I ilmu

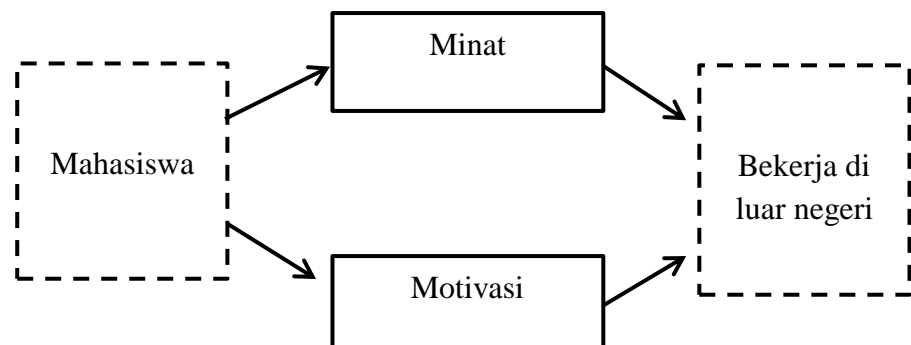
keperawatan *ners* terhadap peluang kerja perawat dengan adanya masyarakat ekonomi *ASEAN* didapatkan data bahwa dala kategori baik sebanyak 92,5%, karena adanya program kampus yang menunjang dan adanya motivasi mahasiswa untuk mencari informasi terkait peluang kerja keluar negeri.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh rahmawati (2010) dengan judul faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja di luar negeri didapatkan data bahwa responden yang berminat untuk bekerja di luar negeri sebesar 20 orang dan yang tidak berminat adalah 80 orang. Dengan demikian masih kecilnya minat tenaga kerja asal kota Semarang yang berminat untuk bekerja di luar negeri.

BAB III
KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN VARIABEL
PENELITIAN

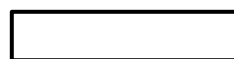
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) merupakan pendahuluan dan sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada. Tujuan dan kerangka konsep adalah untuk mensintesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisa dan intervensi (Shi, 2008 dalam Swarjana, 2015). Kerangka konsep dapat di jelaskan pada gambar:



Gambar 3.1 kerangka konsep : Gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.

Keterangan :



: Variabel yang diteliti.



: Variabel yang tidak diteliti.



: Garis korelasi.

Penjelasan : berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa variabel yang akan diteliti adalah minat dan motivasi mahasiswa keperawatan stikes bali untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian juga merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian. Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasikan atau lebih tepatnya yaitu operasional properti dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan dan menjadi properti dari objek. Variabel yang baik adalah variabel yang dapat diukur (*measurable*), dimana diperlukan *research instrument* atau alat pengukur dalam penelitian. Hasil pengukuran terhadap variabel penelitian akan menghasilkan data yang disebut data penelitian (Swarjana, 2015). Variabel dalam penelitian ini yaitu minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.

C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat pengumpulan data	Hasil ukur	Skala
1	Minat bekerja	Kecenderungan dalam diri individu yang menggerakkan mahasiswa keperawatan STIKES Bali untuk bekerja di luar negeri	Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden berupa kuesioner dengan skala likert berupa 10 item pertanyaan dimana rentang skor 5 sampai 1, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan diberi skor 4, ragu-ragu (RR) dengan diberi skor 3, tidak setuju (TS) dengan diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan diberi skor 1.	Kategori: a. Baik jika didapatkan Hasil ukur hasil \geq 76% b. Cukup jika didapatkan hasil 56-75% c. Kurang jika didapatkan hasil \leq 56%	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat pengumpulan data	Hasil ukur	Skala
2	Motivasi bekerja	Dorongan dasar baik dalam diri sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) yang menggerakkan mahasiswa keperawatan STIKES Bali untuk bekerja di luar negeri	Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden berupa kuesioner dengan skala likert berupa 20 item pertanyaan rentang skor 5 sampai 1, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan diberi skor 4, ragu-ragu (RR) dengan diberi skor 3, tidak setuju (TS) dengan diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan diberi skor 1.	Kategori: a. Baik jika didapatkan hasil $\geq 76\%$ b. Cukup jika didapatkan hasil 56-75% c. Kurang jika didapatkan hasil $\leq 56\%$	Ordinal

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan data dan analisis data serta merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat peneliti berhubungan dengan bagaimana kerangka kerja tersebut diterapkan (Nursalam, 2015). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk menganalisis seperangkat data dengan cara meringkas, menyajikan, dan memberikan penjelasan atau gambaran mengenai karakteristik dasar dari sampel berdasarkan data yang telah tersedia (Swarjana, 2016). Model pendekatan yang digunakan yaitu cross sectional, yaitu suatu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik tertentu (*at one point in time*) atau fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini data dikumpulkan dalam satu hari saja dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali, Jl Tukad Balian No 180 Renon Denpasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah di mulai dari pembuatan proposal dari bulan Oktober sampai bulan November 2018. Laporan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei tahun 2019. (POA terlampir).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari sebuah penelitian (Mazhindu and Scott, 2005 dalam Swarjana, 2015). Pada penelitian yang dijadikan populasi adalah mahasiswa S1 Keperawatan dan D3 Keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali tahun 2018. Jumlah keseluruhan mahasiswa SI keperawatan tingkat III adalah 240 orang dan D3 keperawatan tingkat III adalah 94 orang. Jadi total populasi dalam penelitian ini adalah 334 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi. Dalam penelitian, sampel yang diambil hendaknya sampel yang mewakili populasi (Mazhindu dan Scott, 2005 dalam Swarjana, 2015). Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel dimana total populasi pada penelitian ini adalah 334 orang yang digunakan sebagai sampel.

a. Kriteria sampel

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana penelitian ini menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

Mahasiswa program Studi S1 Keperawatan dan D3 Keperawatan tingkat III tahun 2018 yang masih aktif menjadi mahasiswa STIKES Bali.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

Mahasiswa STIKES Bali program Studi S1 Keperawatan dan D3 Keperawatan tingkat III tahun 2018 yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak menandatangani lembar *inform consent*.

3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi dari keseluruhan populasi yang nantinya akan diteliti sehingga bisa digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi tersebut (Babbie, 2006 & Henry, 1990 dalam Swarjana, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu. Karenanya pada *non probability sampling*, setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek peneliti atau menurut WHO (2001) dikenal dengan *zero chance of selection* (Swarjana, 2015). Teknik sampling digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* merupakan pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2014 dalam Sari, 2015). Istilah lain dari *sampling jenuh* adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan

mengumpulkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dari prodi SI keperawatan dan D3 keperawatan tingkat III .

D. Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner. Metode pengumpulan data kuesioner berarti sebuah *form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk pengumpulan informasi (data) dari orang-orang sebagai bagian dari sebuah *survey* (Swarjana, 2015). Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Namun sebelumnya responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian serta memberikan petunjuk tentang cara pengisian kuesioner. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat permohonan menjadi responden dan meminta responden untuk menandatangani *informed consent* sebelum mengisi kuesioner tersebut.

a. Uji Validasi

Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity*. Peneliti membuat instrument berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan variabel peneliti. Setelah peneliti membuat alat ukur atau instrumen tersebut telah valid, maka selanjutnya peneliti dapat menggunakannya. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner telah dianggap merepresentasikan variabel penelitian, maka kuesioner tersebut telah valid (Brink, 2006 dalam Swarjana 2015).

Kuesioner minat mahasiswa dan motivasi mahasiswa sudah dilakukan uji validitas instrument menggunakan *face validity* di STIKES Bali. Uji *face validity* ini dilakukan oleh dua orang

dosen yang *expert* (*expert* I dan *expert* II). Selama uji validitas peneliti mendapatkan masukan dan arahan terhadap kuesioner yang diajukan. Hasil pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat yaitu instruksi yang diberikan dalam kuesioner jelas, pernyataan yang ditanya jelas, kategori pilihan jawaban jelas, tepat dan cukup untuk menjelaskan jawaban responden. Pembimbing *expert* I dan II menyatakan kuesioner telah memenuhi kriteria atau alat pengumpulan data dalam lembar pernyataan *face validity* dengan menandatangani surat keterangan uji validitas bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran secara berulang, sehingga instrument dikatakan reliabel apabila dicobakan kepada subjek yang sama hasilnya relative sama atau tetap sama (Swarjana, 2015). Nilai *cronbach's alpha* untuk penelitian dasar direkomendasikan 0,70 atau 0,80 (Swarjana, 2016). Adapun hasil *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner minat adalah 0.942 sehingga dapat dikatakan reliabel. Kuesioner motivasi didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0.973 sehingga dapat dikatakan reliabel.

2. Alat pengumpulan data

Jenis alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survey (Swarjana,2015). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kuesioner untuk identifikasi data demografi responden
Kuesioner ini berisikan identitas responden yang meliputi inisial nama responden, jenis kelamin, umur, program studi, rata-rata pendapatan keluarga perbulan.
- b. Kuesioner minat mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri
Kuesioner minat mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan teori tentang minat yang meliputi pengertian, karakteristik minat, faktor timbulnya minat, cara pembentukan minat, indicator minat kerja. Kuesioner terdiri atas 10 pertanyaan. Instrumen ini menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 5 sampai 1, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan diberi skor 4, ragu-ragu (RR) dengan diberi skor 3, tidak setuju (TS) dengan diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan diberi skor 1.
- c. Kuesioner motivasi mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri
Kuesioner motivasi mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri menggunakan kuesioner baku yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan. Instrument ini menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 5 sampai 1, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan diberi skor 4, ragu-ragu (RR) dengan diberi skor 3, tidak setuju (TS) dengan diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan diberi skor 1.

3. Teknik pengumpulan data

a. Tahap persiapan

Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan peneliti sebelum penelitian dilaksanakan adalah :

- 1) Peneliti telah mendapat surat izin penelitian ke Ketua STIKES Bali dengan nomor surat DL.02.02.0350.TU.II.19
- 2) Peneliti mengurus Etichal Clearance di Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- 3) Peneliti kemudian menyerahkan surat ijin penelitian ke Badan Penanama Modal Provinsi Bali.
- 4) Surat izin dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali keluar dengan nomor surat 070/05815/DPMPTSP-B/2019 peneliti kemudian menyerahkan surat rekomendasi penelitian tersebut ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Denpasar.
- 5) Surat tembusan dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar dengan nomor surat 070/05815/DPMPTSP-B/2019
- 6) Peneliti kemudian membawa surat ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar tersebut kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali.
- 7) Mendapatkan surat ijin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali peneliti memberikan surat ijin penelitian ke ketua program studi S1 Keperawatan dan DIII keperawatan.
- 8) Peneliti mempersiapkan lembar permohonan menjadi responden.
- 9) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 10) Peneliti mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penellitian yaitu lembar kuesioner yang sudah di uji validitas dan sudah dinyatakan valid.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah ijin penelitian diperoleh, maka dilanjutkan ke tahap pelaksanaan antara lain:

- 1) Mendapatkan ijin penelitian, peneliti mengumpulkan responden dari SI keperawatan dan D3 keperawatan tingkat III pada masing-masing kelas. Pengumpulan data dilakukan pada hari yang sama.
- 2) Mendapatkan calon responden kemudian peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian. Peneliti juga melakukan kontrak waktu kepada calon responden.
- 3) Peneliti menyerahkan surat permohonan menjadi responden. Bagi calon responden yang bersedia untuk menjadi responden, responden wajib menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
- 4) Dalam penelitian ini seluruh calon responden bersedia untuk menandatangani lembar *informed consent*.
- 5) *Informed consent* ditandatangani oleh responden. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner, setelah responden selesai mengisi kuesioner,
- 6) Lembar kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti dan dilakukan pengecekan kembali. Lembar kuesioner yang belum terjawab dan terisi lengkap maka peneliti menyerahkan kembali kepada responden. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasi responden.
- 7) Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

E. Analisa Data

Data penelitian adalah salah satu tahapan penelitian yang penting dilakukan oleh seorang peneliti (Swarjana, 2015).

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan diakui oleh seseorang peneliti (Swarjana, 2015). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini *editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul dengan memeriksa kembali kelengkapan kuesioner, yaitu kelengkapan data umum (nama, jenis kelamin, umur, prodi, rata-rata pendapatan keluarga perbulan dan ada atau tidak anggota keluarga yang bekerja di luar negeri), setelah itu memastikan bahwa setiap pernyataan data kuesioner telah terisi semua.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Dalam penelitian ini *coding* dilakukan setelah melakukan penelitian dimana peneliti melakukan *coding* sesuai dengan karakteristik responden dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data. Peneliti melakukan *coding*, yaitu:

1) Pada karakteristik responden:

- a) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, kode 1 untuk responden berjenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk responden dengan jenis kelamin perempuan.

- b) Karakteristik responden berdasarkan program studi, kode 1 untuk responden dengan program studi S1 keperawatan dan kode 2 untuk responden karakteristik dengan program studi D3 keperawatan.
 - c) Karakteristik responden berdasarkan rata-rata penghasilan keluarga perbulan, kode 1 untuk responden dengan rata-rata penghasilan keluarga < Rp 1.000.000 perbulan, kode 2 untuk responden dengan rata-rata penghasilan keluarga Rp 1.000.000 – 2.500.000 perbulan, kode 3 untuk responden dengan rata-rata penghasilan keluarga > Rp 2.500.000 perbulan dan kode 4 untuk responden dengan rata-rata penghasilan keluarga > Rp 5.000.000 perbulan.
 - d) Karakteristik responden berdasarkan apakah responden memiliki anggota keluarga yang bekerja di luar negeri atau tidak. Kode 1 untuk jawaban “Ya” dan kode 2 untuk jawaban “Tidak”.
- 2) Pada pertanyaan dalam kuesioner:
Pertanyaan pada semua nomor, kode 1 untuk sangat setuju, kode 2 untuk tidak setuju, kode 3 untuk ragu-ragu, kode 4 untuk setuju dan kode 5 untuk sangat setuju.
- 3) Pada kategori yang diperoleh responden:
Pada kategori tingkat minat dan motivasi mahasiswa diberikan 1 dengan minat dan motivasi baik, kode 2 untuk tingkat minat dan motivasi cukup dan kode 3 untuk minat dan motivasi kurang.
- c. *Processing/ entry*
Processing/entry adalah melakukan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam komputer untuk di proses. Setelah pengumpulan data selesai peneliti

memasukkan data yang telah lengkap ke dalam tabel dengan bantuan Microsoft Excel. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang telah lengkap dalam tabel SPSS 20 *for windows*.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap responden sudah selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut dengan data (*data cleaning*). Peneliti memeriksa kembali apakah kode yang dimasukkan, melihat apakah ada *missing data*, lalu dilanjutkan dengan analisa data dan setelah dilakukan *cleaning* tidak didapatkan adanya *missing data*.

2. Analisa data

Analisa data pada penelitian ini adalah univariat. Analisa ini berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012 dalam kurniawati 2015). Adapun data yang akan dianalisa yaitu minat dan tingkat motivasi mahasiswa STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.

Minat dan motivasi mahasiswa untuk bekerja di luar negeri diukur dengan menggunakan skala *likert*. Sering kali dikenal dengan *asgree-disagree scale*, pertama kali di publikasikan oleh *psychologist Rensis Likert* tahun 1932. *Likert scala* digunakan untuk mengukur *attitude dimentions* (Brace, 2008 dalam Swarjana, 2015).

Data minat dan motivasi bekerja di luar negeri diambil dengan kuesioner dengan jumlah 30 pertanyaan. 10 pertanyaan mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri dan

20 pertanyaan mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri. Ketentuan dalam mengisi kuesioner adalah dengan rentang skor 5 sampai 1, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan diberi skor 4, ragu-ragu (RR) dengan diberi skor 3, tidak setuju (TS) dengan diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan diberi skor 1. Hasil pengukuran minat ini dapat dilihat melalui skor terendah 10 dan skor tertinggi 50 jadi semakin tinggi skor semakin baik minat mahasiswa untuk bekerja di luar negeri, begitu pula sebaliknya. Hasil pengukuran motivasi dapat dilihat melalui skor terendah 20 dan skor tertinggi 100 jadi semakin tinggi skor semakin baik motivasi mahasiswa untuk bekerja di luar negeri, begitu pula sebaliknya. Hasil ukurnya jika responden mendapatkan skor $\geq 76\%$ maka tingkat minat dan motivasi mahasiswa tersebut baik, jika responden mendapatkan skor 56-75% maka tingkat minat dan motivasi mahasiswa tersebut cukup dan jika responden mendapatkan skor $\leq 55\%$ maka mahasiswa tersebut memiliki tingkat minat dan motivasi yang kurang (Arikunto, 2006 dalam Wawan dan Dewi, 2010). Hasil tersebut bisa didapatkan dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

F. Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan, masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian dalam bidang keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus di perhatikan antara lain (Hidayat, 2014):

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Inform consent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan kepada subjek sebelum pengisian kuesioner. Jika subjek bersedia untuk diteliti maka subjek harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden dengan terlebih dahulu membaca isinya. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subjek, responden tidak perlu mencantumkan nama pada kuesioner. Pada lembar kuesioner peneliti hanya menulis atau memberi kode tertentu pada masing- masing lembar. Saat penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan kepada responden untuk mengisi kolom nama dengan inisialnya sehingga kerahasiaan terjaga.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuisisioner. Peneliti tidak akan membocorkan data atau semua informasi yang diperolehnya dari responden dengan cara menyimpan hasil dari penelitian ini serta peneliti menjamin kerahasiaannya dengan melaporkan data responden pada penelitian ini saja.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali merupakan perguruan tinggi di Bali yang kini resmi menjadi Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. STIKES Bali memiliki 2 kampus yaitu kampus I yang terletak di Jalan Tukad Pakerisan No 90 Denpasar dan kampus II yang terletak di jalan Tukad Balian No 180 Denpasar. Visi dan misi dari Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Bali sebagai berikut:

Visi : Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul, sehat dan berdaya saing internasional dengan berlandaskan budaya tahun 2035.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan berkarakter berdasarkan perkembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta kearifan lokal.
2. Melakukan dan mengembangkan penelitian yang berkualitas untuk menghasilkan produk intelektual yang unggul.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan dan institusi lain di dalam maupun luar negeri.
5. Membangun system pengelolaan institusi dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan di bidang kesehatan.

Pada awalnya berdiri Akper Bali sejak tanggal 28 Oktober 2003 dengan keputusan menteri Indonesia nomor HK.03.2.4.1.4456 yang menyelenggarakan program Diploma III Keperawatan mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pendidikan sarjana di bidang keperawatan dan pendidikan tenaga kesehatan lainnya, maka didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali dengan ijin Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58/D/O/2005

tanggal 10 Mei 2005 dengan menyelenggarakan dua Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan Ners dan Program Studi DIII Keperawatan. Pada tanggal 22 September 2005 keluar ijin dari Departemen Pendidikan Nasional bagi STIKES Bali untuk menyelenggarakan Program Studi DIII Kebidanan, dengan demikian STIKES Bali menyelenggarakan tiga Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan Ners, Program Studi DIII Keperawatan dan Program Studi DIII Kebidanan. Pada tahun 2016 STIKES Bali telah menerima SK dari kemenristek Dikti dengan nomor 448/KPT/2016 yang berisikan ijin program studi Diploma IV Keperawatan Anestesiologi tahun 2019. Saat ini STIKES Bali memiliki 10 program studi yaitu Magister Keperawatan, Sarjana Keperawatan, Sarjana Kebidanan, Sarjana farmasi klinis dan komunitas, Sarjana Teknologi Pangan, Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, DIII Keperawatan, DIII Kebidanan, Pendidikan Profesi Ners, Pendidikan Profesi Bidan.

STIKES Bali telah melakukan kerja sama dengan beberapa institusi keperawatan di luar negeri. Adapun kerja sama tersebut adalah dengan perguruan tinggi keperawatan di Bangkok Thailand, Mahidol University Thailand, Kasetsart University, Faculty of Nursing dan Midwifery Curtin University of Technology Australia, National Taipei University of Nursing and Health Sciences (NTUNHS), Taiwan, National Cheng Kung University Taiwan, St Louis College Bangkok. STIKES Bali juga memiliki kerja sama dengan PBRI, terutama dengan CC Network I, bersama dengan BCN Trang, dan Abhaibhubejhr College of Thai Traditional Medicine. Setiap tahun STIKES Bali secara regular melaksanakan program *exchange student & lecturer* (pertukaran siswa dan dosen). Selain pertukaran mahasiswa dan dosen, STIKES Bali juga menerima kunjungan-kunjungan dari institusi lain, termasuk dari luar negeri. STIKES Bali juga melakukan kerja sama dengan pihak Jepang untuk pengiriman tenaga kerja pasca sarjana sebagai perawat dan *care worker*. Sejak tahun 2018 mulai dilakukan pengiriman mahasiswa dan dosen dalam program intership untuk mengunjungi panti jompo yang ada di Jepang.

Sejak tahun 2011 telah melakukan kerja sama dengan beberapa panti jompo dan Rumah sakit di Jepang yang salah satunya adalah dengan Hapinesu Fukushima dengan program praktek magang dan lulusan yang ingin bekerja di Jepang sebagai *care worker*. STIKES Bali telah berhasil menembus pasar kerja di Jepang khususnya bekerja di Rumah sakit dan rumah jompo dengan jumlah lulusan yang sudah bekerja di Jepang sebanyak 43 orang.

B. Hasil Penelitian Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di STIKES Bali tahun 2019, yang melibatkan mahasiswa tingkat III dengan jumlah responden sebanyak 334 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan menjadi jenis kelamin, umur, program studi, rata-rata pendapatan keluarga. Karakteristik ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik responden di STIKES Bali tahun 2019 (n=334)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Jenis Kelamin		
Laki – laki	70	21,0 %
Perempuan	264	79,0 %
Usia		
17	1	3 %
18	2	6 %
20	172	51,5 %
21	151	45,2 %
22	7	2,1 %
23	1	3 %
Program Studi		
S1 Keperawatan	239	71,6 %
D3 Keperawatan	95	28,4 %
Rata-Rata Pendapatan Keluarga Mahasiswa		
<Rp 1.000.000	58	17,4 %
Rp 1.000.000-2.500.000	139	41,6 %
>Rp 2.500.000	90	90 %
>Rp 5.000.000	47	14,1 %

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa dari 334 responden sebanyak 264 responden (79,0%) yang berjenis kelamin perempuan. Karakteristik responden dari segi usia rata-rata berusia 20 tahun sebanyak 172 responden (51,5%). Berdasarkan program studi S1 keperawatan sebanyak 239 responden (71,6%) dan responden dari D3 keperawatan sebanyak 95 responden (28,4%). Berdasarkan rata-rata pendapatan keluarga terbanyak yaitu Rp 1.000.000-2.500.000 sebanyak 139 responden (41,6%).

Tabel 5.2 Distribusi tingkat motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri berdasarkan jenis kelamin (n=334)

Jenis kelamin	Motivasi mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri		
	Baik	Cukup	Kurang
Laki - laki	55 (16.5%)	12 (3.6%)	3 (0.9%)
Perempuan	214 (64.1%)	44 (13.2%)	6 (1.8%)

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memiliki tingkat motivasi yang baik adalah responden dengan mayoritas perempuan sebanyak 214 responden (64.1%).

Tabel 5.3 Distribusi tingkat motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri berdasarkan program studi (n=334)

Program studi	Motivasi mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri		
	Baik	Cukup	Kurang
S1 Keperawatan	200 (59.9%)	33 (9.9%)	6 (1.8)
D3 Keperawatan	69 (20.7%)	23 (6.9%)	3 (0.9%)

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari prodi S1 Keperawatan sebagian besar memiliki tingkat motivasi yang baik untuk mengikuti program bekerja di luar negeri yaitu sebanyak 200 responden (59.9%).

Tabel 5.4 Distribusi tingkat motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri berdasarkan pendapatan keluarga (n=334)

Rata-rata pendapatan keluarga perbulan	Motivasi mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri		
	Baik	Cukup	Kurang
<Rp 1.000.000	41 (12.3%)	16 (4.8%)	1 (0.3%)
Rp1.000.000-2.500.000	122 (36.5%)	15 (4.5%)	2 (0.6%)
>Rp 2.500.000	72 (21.6%)	13 (3.9%)	5 (1.5%)
>Rp 5.000.000	34 (10.2%)	12 (3.6%)	1 (0.3%)

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memiliki tingkat motivasi yang baik adalah reponden dengan rata-rata pendapatan keluarga Rp 1.000.000 – Rp 2.5000.000 yaitu sebesar 122 responden (45.4%).

C. Hasil Penelitian Berdasarkan Variabel

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di STIKES Bali tahun 2019, dengan jumlah responden sebanyak 334 orang maka hasil analisa univariat didapatkan gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5 Distribusi minat mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri (n=334).

Minat	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	284	74,3 %
Cukup	69	20,7 %
Kurang	17	5,1 %

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari total 334 responden paling banyak mempunyai minat baik yaitu 284 responden (74,3%), minat cukup sebanyak 69 responden (20,7%) dan minat kurang sebanyak 17 responden (5,1%).

Tabel 5.6 Distribusi motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri (n=334).

Motivasi	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	269	80,5 %
Cukup	56	16,8 %
Kurang	9	2,7 %

Tabel 5.6 menunjukan bahwa dari total 334 responden sebagian besar memiliki motivasi yang baik untuk mengikuti program bekerja di luar negeri sebanyak 259 responden (80,5%), motivasi yang cukup sebanyak 56 responden (16,8%) dan motivasi yang kurang sebanyak 9 responden (2,7%).

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Bekerja Diluar Negeri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai minat mahasiswa didapatkan hasil yaitu hasil 284 responden (74,3%) memiliki minat dengan kategori baik, 69 responden (20,7%) memiliki minat dengan kategori cukup dan 17 responden (5,1%) memiliki minat dengan kategori kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk bekerja di luar negeri. Tingginya informasi yang di berikan STIKES Bali mengenai program bekerja di luar negeri sehingga hal ini yang menyebabkan mahasiswa memiliki minat yang tinggi.

Minat kerja tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukungnya seperti adanya perasaan senang terhadap pekerjaan, memiliki perhatian dengan berusaha mencari tahu mengenai seluk beluk pekerjaan dan bekerja menjadi suatu kebutuhan baginya. Minat kerja mahasiswa tidak terlepas dari adanya ketertarikan terhadap suatu pekerjaan yang diminatinya sehingga dari adanya ketertarikan tersebut menimbulkan kemauan untuk lebih aktif baik dala belajar maupun bekerja (Harjanto, 2013).

Pada akhir masa remaja, minat pada pekerjaan seringkali menjadi pikiran. Hal ini disebabkan karena pada masa remaja, individu belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang disukai dan pekerjaan yang dicita-citakan. Remaja yang lebih tua akan lebih memikirkan apa yang akan dilakukan dan apa yang mampu dilakukan. Semakin mereka mendengar dan membicarakan berbagai jenis pekerjaan, semakin ia kurang yakin mengenai apa yang akan dilakukan. Selain itu remaja juga memikirkan cara untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Karena sikap terhadap pekerjaan lambat laun menjadi realistik.

Lembaga pendidikan sebagai salah satu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis

pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaram-ajarannya (Wawan & Dewi 2011). STIKES Bali memberikan dorongan dan dukungan penuh kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan karir di luar negeri, dibuktikan dengan telah dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pertukaran mahasiswa maupun dosen. Setiap tahun STIKES Bali secara regular melaksanakan program student and lecturer exchange dengan institusi-institusi yang telah di ajak bekerjasama. Hal tersebut didukung pula pada visi dan misi STIKES Bali yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul, sehat dan berdaya saing internasional dengan berlandaskan budaya tahun 2035. Pada tahun 2017 STIKES Bali juga mulai mengadakan les bahasa jepang bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam berbahasa jepang dan mengenal budaya yang ada di Jepang. Dengan adanya les bahasa jepang ini sehingga lebih mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti program bekerja di luar negeri dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Setiap tahun STIKES Bali akan melaksanakan program intership ke Jepang dimana hal tersebut memiliki manfaat kepada mahasiswa untuk lebih mengetahui bagaimana program bekerja yang ada di luar negeri sehingga hal ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di luar negeri.

Menurut Crow and Crow dalam Itayati (2012) ada 3 faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu faktor dorongan dari dalam yaitu rasa keinginan tahunan atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda, dalam hal ini timbulnya minat untuk bekerja di luar negeri untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berbeda jika bekerja di luar negeri. Faktor motif sosial yakni upaya mendapatkan penghargaan dari orang lain, serta yang terakhir yaitu faktor emosional atau minat yang berkaitan dengan perasaan atau emosi seperti merasa puas jika sudah berhasil untuk bekerja di luar negeri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2012) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perguruan tinggi pariwisata untuk bekerja di luar negeri yang menunjukkan hasil bahwa

dari 150, sebanyak 10% menyatakan sangat tidak berminat, 14% tidak berminat, 34,7% berminat, dan 41,3% menyatakan sangat berminat bekerja ke luar negeri.

B. Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Bekerja Diluar Negeri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai motivasi mahasiswa didapatkan hasil yaitu 269 responden (80,5%) memiliki motivasi dengan kategori baik, 56 responden (16,8%) memiliki motivasi dengan kategori cukup dan 9 responden (2,7%) memiliki motivasi dengan kategori kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan kebanyakan mahasiswa memiliki motivasi yang baik yang berarti mahasiswa keperawatan tingkat III STIKES Bali memiliki dorongan dan usaha yang baik untuk mengikuti program bekerja diluar negeri.

Jika dilihat dari umur responden, umur mahasiswa yang menjadi responden termuda adalah umur 17 tahun dan yang tertua adalah 23 tahun dan responden terbanyak adalah umur 20 tahun sebanyak 172 responden sehingga dapat digolongkan remaja akhir sampai masa dewasa awal atau dewasa madya dimana pada umur tersebut seseorang sudah bias menetapkan pilihannya sendiri. Umur merupakan tingkat kedewasaan seseorang. Kedewasaan ialah keadaan atau kondisi bentuk struktur, dan fungsi yang lengkap pada suatu organisme, baik terhadap satu sifat, bahkan sering kali semua sifat (Hamid,2008). Dengan kedewasaan ini dapat menimbulkan minat dan motivasi yang baik. Remaja akhir lebih memikirkan mengenai masalah karir sebab mereka lebih menyadari betapa besar dan tingginya biaya hidup dan betapa kecilnya penghasilan seseorang yang baru saja selesai sekolah. Oleh karenan itu remaja berusaha menghadapi masalah karir dengan sikap yang lebih praktis dan realistik dibandingkan dengan ketika mereka masih muda. Sikap realistik ini mengubah pandangan mengenai penajajakan dan bekerja sambilan dalam bidang yang diminati sebagai pekerja tetap. Pengalaman kerja akan memberikan informasi lebih banyak sehingga dapat dijadikan dasar dalam membuat keputusan akhir mengenai karir (Patriana 2007, dalam Kusuma 2016).

Perbedaan hasil penelitian didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Santy dan Firdaus (2012) tentang Gambaran Motivasi Mahasiswa STIKES Yarsi dalam Menghadapi Peluang Kerja Perawat di Kancan Internasional yang menunjukkan hasil bahwa dari 184 responden, 92 memiliki motivasi yang kurang, 43 (23,37%) responden memiliki tingkat motivasi yang sedang dan 49 (26,63%) responden memiliki motivasi yang kurang dalam menghadapi peluang kerja di kancan internasional. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh cukup atau tidaknya informasi yang didapatkan oleh mahasiswa untuk bekerja di luar negeri, selain itu tersedianya kerja sama untuk pengiriman tenaga keluar negeri pada masing-masing institusi pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa untuk bekerja diluar negeri.

Kebanyakan responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 214 responden (64,1%), dimana biasanya perempuan lebih suka mencari informasi dibandingkan laki-laki dan perempuan biasanya lebih rajin dalam mencari informasi dibandingkan laki-laki. Hal ini didukung oleh Tarwoto (2010, dikutip di Zuliyani, 2016), yang menyatakan bahwa pada usia remaja laki-laki biasanya cenderung lebih malas untuk mencari informasi terkait dengan pengetahuan. Pada usia remaja ini laki-laki lebih suka bermain dengan teman-temannya ataupun main game dibandingkan mencari informasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa keperawatan STIKES Bali, maka diketahui mahasiswa dengan prodi S1 keperawatan dan D3 keperawatan sebagian besar memiliki tingkat motivasi yang baik untuk mengikuti program bekerja di luar negeri yaitu sebanyak 200 responden (59,9%) untuk S1 keperawatan dan 69 responden (20,7%) untuk mahasiswa prodi D3 keperawatan. Pada penelitian ini sebagian responden tengah mengikuti program pendidikan S1, dimana hal ini mengidentifikasi bahwa mereka akan menyelesaikan pendidikan dasar sehingga akan lebih mudah untuk menerima informasi dan mengaplikasikannya. Hal ini didukung oleh Nursalam (2003 dalam Wawan dan Dewi 2011) menyatakan bahwa pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung (2017) tentang gambaran Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Sikap Mahasiswa Tingkat III Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan STIKES Bali Untuk Bekerja Di Luar Negeri yang menunjukkan hasil bahwa sikap mahasiswa dengan kategori baik sebanyak 99 (44,8%) dalam kategori cukup sebanyak 122 (55,2%) dan tidak ada dalam kategori kurang.

Selain motivasi, hal yang diperlukan untuk menghadapi persaingan di dunia keperawatan internasional adalah tingkat pengetahuan. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Gunawan (2017) tentang Tingkat Pengetahuan Mahasiswa STIKES Bali Tingkat I Ilmu Keperawatan Ners Terhadap Peluang Kerja Perawat Dengan Adanya Masyarakat Ekonomi Asean yang menunjukkan hasil dalam kategori baik sebanyak 92,5% karena adanya program kampus yang menunjang dan adanya motivasi mahasiswa untuk mencari informasi terkait peluang kerja keluar negeri.

Berdasarkan rata-rata pendapatan keluarga, hasil menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memiliki tingkat motivasi yang baik adalah responden dengan rata-rata pendapatan keluarga Rp 1.000.000 – Rp Rp 2.500.000 yaitu sebesar 122 responden dan responden yang paling sedikit dan responden yang paling sedikit memiliki motivasi yang baik adalah responden dengan rata-rata pendapatan keluarga > Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 34 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh pada tingkat motivasi mahasiswa untuk bekerja di luar negeri. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Hirano O. Yuko,dkk (2012) yang berjudul *A Comparative Study of Filipino and Indonesian Candidates for Registered Nurse and Certified Care Worker Coming to a Japan under Economic Partnership Agreements: An Anaysis of the Results of Questionnaire Surveys on the Socioeconomic Attribution of the Respondent and Their Motivation to Work in Japan* dimana penelitian ini didapatkan hasil pada pernyataan “saya ingin mendukung keluarga saya secara ekonomi” mendapatkan hasil tertinggi kedua yang berarti pendapatan keluarga cukup berpengaruh kepada motivasi untuk bekerja di luar negeri.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya tidak terlepas dari keterbatasan dan kendala yang dirasakan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa keperawatan saja tidak menggunakan semua prodi yang ada di STIKES Bali.
2. Pada metode pengumpulan data yaitu menggunakan *self administrated questionnaire*. Kuesioner disebarakan secara bersamaan dalam satu kelas sehingga responden mengisi tidak sepenuhnya dari diri sendiri. Mahasiswa bisa mengisi kuesioner dengan berdiskusi maupun mengikuti jawaban teman.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa keperawatan tingkat III STIKES Bali untuk mengikuti program bekerja diluar negeri yang paling banyak adalah baik sebanyak 284 (74,3%) responden.
2. Motivasi mahasiswa keperawatan tingkat III STIKES Bali untuk mengikuti program bekerja diluar negeri mayoritas baik yaitu sebanyak 269 (80,5%) responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi pendidikan
Diharapkan bagi institusi pendidikan untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang peluang kerja di luar negeri melalui seminar dan brosur – brosur atau promosi secara berkala.
2. Bagi Mahasiswa
Diharapkan bagi mahasiwa STIKES Bali baik S1 keperawatan maupun D3 keperawatan lebih aktif, lebih membuka diri serta lebih memanfaatkan fasilitas yang ada di STIKES Bali untuk mendapatkan informasi tentang peluang kerja di luar negeri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara minat dan motivasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G.A.M.S (2017). Gambaran Faktor-Faktor yang Berkaitan Dengan Sikap Mahasiswa Tingkat III Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan STIKES Bali Untuk Bekerja di Luar Negeri. [skripsi]. Denpasar: STIKES Bali.
- Aprini, E.G (2016). Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Prodi S1 Ilmu Keperawatan tahun 2016. [skripsi]. Denpasar: STIKES Bali.
- Arianti, R.K (2014). Pengaruh Profesionalisme Pelatihan Dan Motivasi terhadap Kinerja Nurse dan Caregiver Indonesia. MIX, Volume III, no 2. Diperoleh tanggal 1 Oktober 2018, dari <https://media.neliti.com/media/publications/152482-ID-none.pdf>.
- Asmara dan Husna. (2016). Profesi Kependidikan. Alfabeta: Bandung.
- BNP2TKI (2017). Data Penempatan dan Perlindungan Tenaga kerja Indonesia tahun 2017, Diperoleh tanggal 1 Oktober 2018, dari <http://www.bnp2tki.go.id/>
- BPPSDMK (2017). Data Jumlah Tenaga Kesehatan di Indonesia tahun 2017, diperoleh tanggal 1 Oktober 2018, dari <http://www.bppsdmk.kemkes.go.id/web/>
- Depkes RI (2015). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI.
- Gunawan. (2017). Tingkat pengetahuan Mahasiswa STIKES Bali Tingkat I Ilmu Keperawatan Ners Terhadap Peluang Kerja Perawat Dengan ADanya Masyarakat Ekonomi Asean. [skripsi]. Denpasar: STIKES Bali.
- Harjanto, B. (2013). Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda. Yogyakarta: Manika Books.
- Hamid, A. (2008). Asuhan Keperawatan Jiwa. Jakarta: ECG
- Hirano-Ohara, Y., Ogawa, R., & Ohno, S. (2012). *A Comparative Study of Filipino and Indonesian Candidates for Registered Nurse and Certified Care Worker Coming to a Japan under Economic Partnership Agreements: An Anaysis of the Results of Questionnaire Surveys on the Socioeconomic Attribution of the Respondent and Their Motivation to Work in Japan*, 49(4), 6-10. Diperoleh tanggal 7 Mei 2019, Retrieved from [Kyoto-seas.org/wpcontents/upload/2012/07490403.pdf](http://seas.org/wpcontents/upload/2012/07490403.pdf)

- Iskandareassid & Sunendar. (2011). Strategi pembelajaran bahasa. Bandung: Rosdakarya.
- Iskandar, Harun. (2010). Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat. Bandung: ST Book.
- Itayanti, D. (2012). Hubungan antara Minat Sosial Service dan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan tahun 2012. [skripsi]. Denpasar: STIKES Bali.
- Kusuma, W.D. (2016). Gambaran Tingkat Motivasi Mahasiswa STIKES Bali Prodi d3 Keperawatan dan D3 Kebidanan Tingkat III Untuk Bekerja Di Luar Negeri Sebagai Perawat Dan Careworker. [skripsi]. Denpasar: STIKES Bali.
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Cetakan I. Bandung: PT Refika Aditama.
- Masfufah. (2012). Bimbingan dan Konseling Islam dengan Rational Emotive Behavior Therapy dalam Menumbuhkan Minat Kerja Pada Remaja. [skripsi]. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis* edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Noprianty, Laelasari dan Fauzi, (2017). Gambaran Motivasi Perawat Indonesia Untuk Bekerja Ke Jepang Di Japan Foundation Jakarta Selatan. Stikes Dharma Husada Bandung. Diperoleh tanggal 1 Oktober 2018 dari <https://www.slideshare.net/nrukmanarukmana/jurnal-motivasi-perawat-indonesia-untuk-bekerja-ke-jepang>.
- Permenkes RI (2004). Data Gaji Pokok UMR untuk Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2004, diperoleh pada tanggal 2 Oktober 2018, dari file:///C:/Users/USER/Downloads/PERMENKES_NO.1199_MENKES_PER_X_2004_Tentang%20PEDOMAN%20PENGADAAN%20TE_2004.pdf.
- Saam dan Wahyuni. (2013). Psikologi keperawatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santy dan Firdaus. (2012). Gambaran Motivasi STIKES Yarsi Dalam Menghadapi Peluang Kerja Perawat di Kancah Internasional. Diperoleh tanggal 6 Mei 2010, dari <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/download/30/33>.

- Sukmayanthi, W. (2013). Persepsi, Motivasi dan Sikap mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat IV Semester III terhadap Praktek Mandiri Perawat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Tahun 2013. [skripsi]. Denpasar: STIKES Bali.
- Suryabrata. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryana. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Pariwisata Untuk Bekerja di Luar Negeri. Diperoleh tanggal 7 Mei 2019, dari <http://oaji.net/articles/2015/2656-1449818568.pdf>.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Swarjana. K. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Swarjana. K. (2016). *Statistik kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Thoha. (2011). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Uno, H.B. (2016). *Teori motivasi & pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wawan dan Dewi. (2011). *Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yulianti. E.B. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir STIKES Bali Untuk Bekerja di Luar Negeri Sebagai Care Worker*. [skripsi]. Denpasar: STIKES Bali.
- Zuliani. (2016). *Pengaruh pProfittabilitas, Pertumbuhan Perjualan, Struktur Aset dan Tingkat PERTumbuhan Terhadap Struktur Modal Jurnal Ilmu dan Riset Akuntasnsi Vol.3 No.& Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STESiA*. Surabaya.
- Zulkifli. (2010). *Sistem Infromasi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Lampiran 2

LEMBAR INFORMASI RESPONDEN

Judul Penelitian :Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri.

Nama Peneliti : Ni Made Airi Iwasaki

Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Bali

Alamat Kampus : Jalan Tukad Balian No. 180 Renon, Denpasar Bali

Alamat Rumah : Perum Permata Nusa Dua

No Telp Kapus : (0361) 7804837

No. Telp Peneliti : 082237893808

Email : airiiwasaki15@gmail.com

Anda akan saya ikut sertakan kedalam sebuah penelitian saya dengan judul Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri. Sebelum anda menyetujui untuk ikut serta, saya akan memberikan informasi yang penting mengenai penelitian ini. Saya mohon sedikit waktu anda untuk membaca informasi berikut dengan seksama dan anda dapat menghubungi saya pada nomor telepon diatas apabila terdapat pertanyaan yang ingin segera anda ketahui.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri. Saya sudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian ini dari ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali. Anda akan diikut sertakan dalam penelitian ini sebagai responden karena anda sesuai dengan kriteria peneliti yang menggunakan mahasiswa keperawatan tingkat III sebagai responden dalam penelitian.

Infomasi yang diberikan telah anda mengerti dan bersedia menandatangani surat persetujuan menjadi responden, saya akan meminta anda untuk mengisi kuesioner data demografi. Saya memberikan waktu untuk mengisi kuesioner data demografi ini tidak lebih dari 35 menit. Pada saat pengisian, diharapkan mengisi secara lengkap, namun khusus untuk pengisian nama, anda cukup menuliskan inisial nama anda pada lampiran kuesioner untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini, anda nanti akan memilih jawaban pada kuesioner berupa pernyataan. Data ini akan saya simpan dalam dokumen terkunci dan hanya saya sebagai peneli yang dapat mengisinya.

Demikian infomasi ini saya sampaikan atas perhatian, kerjasama dan kesediaan saya mengucapkan terimakasih.

Denpasar,.....

Peneliti

Ni Made Airi Iwasaki

NIM : 15C11414

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN
STIKES BALI TINGKAT III UNTUK MENGIKUTI PROGRAM
BEKERJA DI LUAR NEGERI

Kode Responden : (di isi peneliti)

Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara seperti yang telah digambarkan oleh pertanyaan yang tersedia.
2. Beri tanda ✓ sesuai dengan penilaian/pendapat anda pada kolom jawaban di sebelah kanan kolom pernyataan mengenai minat dan motivasi untuk mengikuti program bekerja di luar negeri.
3. Kolom skor dan kode responden diisi oleh peneliti.
4. Jawaban yang anda berikan di jamin kerahasiaannya.
5. Pilihan jawaban adalah :

SS (Sangat Setuju)	:Anda menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pada kuesioner
S (Setuju)	:Anda menyatakan setuju dengan pernyataan kuesioner.
RR (Ragu-Ragu)	:Anda menyatakan ragu-ragu dengan pernyataan pada kuesioner
TS (Tidak Setuju)	:Anda menyatakan tidak setuju dengan pernyataan pada kuesioner.

STS (Sangat Tidak Setuju) :Anda menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan pada kuesioner.

B. Data Umum

Beri tanda ✓ pada jawaban pilihan anda pada kolom yang tersedia

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin :
Laki-Laki Perempuan
3. Umur :
4. Prodi :
S1 Keperawatan D3 Keperawatan
5. Rata-rata pendapatan keluarga perbulan :
<Rp 1.000.000
Rp 1.000.000-2.500.000
>Rp 2.500.000
>Rp 5.000.000
6. Apakah anda memiliki anggota keluarga yang bekerja di luar negeri?
Ya Tidak

C. Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri

No	Pertanyaan atau pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	SKOR
1.	Saya lebih tertarik untuk bekerja di luar negeri						
2.	Bekerja di luar negeri dapat membuat keluarga saya bangga karena saya bisa menjadi pribadi yang lebih mandiri						
3.	Saya ingin mengembangkan diri saya dengan bekerja di luar negeri						
4.	Saya merasa puas dan bangga jika bekerja di luar negeri						
5.	Saya tertarik bekerja di luar negeri karena melihat informasi dari media cetak maupun elektronik yang mengatakan pendapatan di luar negeri lebih tinggi dari pada di Indonesia						
6.	Saya ingin bekerja di luar negeri agar mendapatkan penghargaan dari orang lain						
7.	Saya ingin bekerja di luar negeri karena mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada di Indonesia						
8.	Saya ingin bekerja di luar negeri karena kemauan sendiri						
9.	Saya tertarik untuk mempelajari ketrampilan bekerja di luar negeri karena teknologi di luar negeri lebih canggih dari pada di Indonesia						
10.	Saya ingin bekerja di luar negeri untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda						

D. Motivasi Mahasiswa untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri

No	Pertanyaan atau pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	SKOR
1.	Menurut saya bekerja sebagai perawat di Indonesia saja tidak cukup						
2.	Saya ingin meningkatkan kompetensi internasional saya dalam melakukan asuhan keperawatan untuk bekerja di luar negeri						
3.	Saya ingin lebih mahir dalam berbahasa asing untuk bisa bekerja di luar negeri						
4.	Saya ingin mengembangkan karir professional saya dengan bekerja di luar negeri						
5.	Saya tertarik untuk mempelajari teknologi yang digunakan dalam bidang kesehatan di luar negeri						
6.	Saya berharap dapat membantu keluarga saya secara ekonomi dengan bekerja di luar negeri						
7.	Keluarga saya mendukung saya untuk bekerja di luar negeri						
8.	Saya ingin memanfaatkan pengalaman saya di luar negeri untuk pekerjaan saya di masa depan						
9.	Saya bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi diluar negeri dari pada di Indonesia						
10.	Saya ingin membuat keluarga saya bangga dengan bekerja di luar negeri						
11.	Saya tertarik untuk mengetahui perbedaaan proses keperawatan di luar negeri						

12.	Saya tertarik untuk mengetahui persamaan proses keperawatan di luar negeri						
13.	Saya ingin bersaing dengan pekerja kesehatan dari luar negeri						
14.	Saya tertarik untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan luar negeri						
15.	Saya ingin mengetahui dunia kerja di luar negeri						
16.	Saya ingin mencari pengalaman kerja di negara lain						
17.	Saya tertarik mempelajari <i>health tourism</i> di luar negeri						
18.	Saya tertarik untuk mengembangkan <i>health tourism</i> di Indonesia setelah mempelajarinya di luar negeri						
19.	Saya ingin membantu mengembangkan ilmu keperawatan di Indonesia dengan bekerja di luar negeri						
20.	Sebagai mahasiswa saya ingin memberikan dampak positif bagi Indonesia dengan bekerja di luar negeri						

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth Calon responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki

Nim : 15C11414

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Bali

Alamat : Jalan Tukad Balian No.180 Renon, Denpasar, Bali

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri” yang pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari - April 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediaannya saya mengucapkan terimakasih.

Denpasar, 10 Januari 2019

Peneliti

Ni Made Airi iwasaki
NIM. 15C11414

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

. Nama :

 Jenis Kelamin :

 Prodi :

 Alamat :

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh saudari Ni Made Airi Iwasaki, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali, yang penelitiannya berjudul “Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri” maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,.....2019

Responden

.....

Lampiran 6

LEMBAR PERNYATAAN *FACE VALIDITY*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.A.A Yuliati Darmini, S.Kep, Ns., MNS

NIDN : 0821076701

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki

NIM : 15C11414

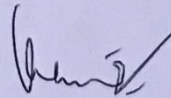
Judul Proposal : Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri.

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrument penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Februari2019

Expert



(A.A.A Yuliati Darmini, S.Kep, Ns., MNS)

NIDN 0821076701

Lampiran 7

LEMBAR PERNYATAAN *FACE VALIDITY*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. I Nyoman Dharma Wisnawa, S.Kep., M.Kes

NIDN : 0808028601

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki

NIM : 15C11414

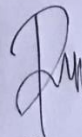
Judul Proposal : Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan SIKES Bali Tingkat III untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri.

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrument penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Februari 2019

Expert



(Ns. I Nyoman Dharma Wisnawa, S.Kep., M.Kes)

NIDN 0808028601

Lampiran 8



**YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN
PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**

IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005

Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361)256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 7 Februari 2019

Nomor : DL.02.02.0350.TU.II.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala Badan Penanaman
Modal dan Perijinan Provinsi Bali
di Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki
NIM : 15C11414
Tempat/Tanggal Lahir : Badung, 15 Oktober 1996
Alamat : Permata Nusa Dua Blok F5, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung
Judul Penelitian : Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri
Tempat Penelitian : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali
Waktu Penelitian : Februari s/d April 2019
Jumlah Sampel : 336 Orang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)


I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar
3. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali
4. Arsip

Lampiran 9



**YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN
PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**

LIJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005

Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361) 256937
Kampus II : Jln. Tukad Bahan No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 9 Februari 2019

Nomor : DL.02.02.0350.TU.II.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ethical Clearance**

Kepada :
Yth. Ketua Komisi Etik Fakultas
Kedokteran Universitas
Udayana
di -
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki
NIM : 15C11414
Tempat/Tanggal Lahir : Badung, 15 Oktober 1996
Alamat : Permata Nusa Dua Blok F5, Kecamatan Kuta Selatan,
Kabupaten Badung
Judul Penelitian : Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan
STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja
di Luar Negeri
Tempat Penelitian : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali
Waktu Penelitian : Februari s/d April 2019
Jumlah Sampel : 336 Orang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI

Ketua
Gede Putu Darma Shyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D.
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar
3. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali
4. Arsip

Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp./Fax (0361) 243804/256905
website: www.dpmpptsp.baliprov.go.id e-mail: dpmpptsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/05815/DPMPPTSP-B/2019
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth: Walikota Denpasar
cq. Kepala Badan Kesbang Pol
Kota Denpasar
di -
Tempat

I. Dasar

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 33 Tahun 2018 Tanggal 15 Mei 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2018 Tanggal 21 Juni 2018 Tentang Tata Cara Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Permohonan dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Nomor DL.02.02.0350.TU.II.19, tanggal 07 Februari 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : NI MADE AIRI IWASAKI
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Perum permata nusa blok F5
Judul/bidang : Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri
Lokasi Penelitian : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 3 Bulan (25 Feb 2019 s/d 30 Apr 2019)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 19 Februari 2019
a.n. GUBERNUR BALI
KAPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROVINSI BALI



DEWA PUTU MANTERA, SH.,MH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19621231 198503 1 192



**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF Rp 0,-**

Tembusan kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 11

**PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR
<https://www.denpasarkota.go.id/> email : kesbangpol@denpasarkota.go.id

Nomor : 070/167/BKBP Kepada
Lampiran : - Yth. Ketua STIKES Bali
Perihal : **Rekomendasi Penelitian** di-
Denpasar

I. Dasar:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/05815/DPMPSTP-B/2019, tanggal 19 Februari 2019, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Ni Made Airi Iwasaki
Alamat	: Perum Permata Nusa Dua Blok F5
Status Peneliti	: Mahasiswa
Judul Penelitian	: Gambaran Minat Dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri
Lokasi Penelitian	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
Tujuan Penelitian	: Untuk mengetahui minat dan motivasi mahasiswa keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk mengikuti program bekerja di luar negeri
Bidang Peneliti	: Kesehatan
Jumlah Peserta	: 1 Orang
Lama Penelitian	: 2 Bulan (25 Februari 2019 - 30 April 2019)

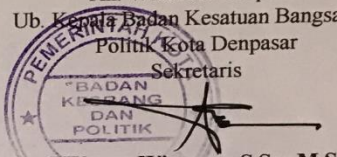
IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan
2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.

3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar)
4. Dilarang melakukan kegiatan diluar dari pada kegiatan tujuan yang telah ditetapkan dan pelanggaran terhadap ketentuan di atas, ijin ini akan dicabut dan menghentikan segala kegiatannya.
5. Para Peneliti, Survey, Study Perbandingan, KKN, KKL, mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Februari 2019
An. Walikota Denpasar
Ub. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kota Denpasar
Sekretaris



I Wayan Wirawan, S.Sos, M.Si
NIP. 196501011986021014

Tembusan disampaikan :

1. Walikota Denpasar (sebagai laporan)
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 12

KOMISI ETIK PENELITIAN (KEP)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA/
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

Jalan P. Serangan Denpasar Bali (80114) Telp. (0361) 227911-15 (P.227), (0361) 244534

Nomor : 1179/UN14.2.2.VII.14/LP/2019
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Penyerahan *Ethical Clearance*

Kepada Yth:

→ Ni Made Airi Iwasaki
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Clearance*/Keterangan Kelaikan Etik Nomor: 1101/UN14.2.2.VII.14/LP/2019, tertanggal 15 April 2019
Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 25 - 4 - 2019
Komisi Etik Penelitian (KEP) FK UNUD/
RSUP Sanglah Denpasar
Ketua

Prof. Dr. dr. I Gde Raka Widiana, Sp.PD-KGH
NIP. 195607071982111001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
2. Arsip,-

Prof. Dr. dr. I Gde Raka Widiana, Sp.PD-KGH
NIP. 195607071982111001

Lampiran 13



**YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN
PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**
IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005
Kampus I : Jln. Tukad Pakerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361)256937
Kampus II : Jln. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 2 Maret 2019

Nomor : DL.02.02.0564.TU.III.19
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

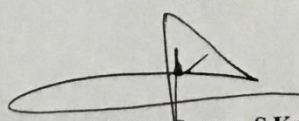
1. Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
 2. Ketua Program Studi DIII Keperawatan
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali
di
tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Denpasar Nomor. 070/167/BKBP tanggal 22 Februari 2019, maka dengan ini kami mengizinkan mahasiswa atas nama Ni Made Airi Iwasaki untuk mengadakan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali tingkat III untuk Mengetahui Prgram Bekerja di Luar Negeri" selama 2 bulan (25 Februari – 30 April 2019) di STIKES Bali.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
Ketua,


I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., PhD
NIDN.10823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 14

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS
NIDN : 0807057501

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan bimbingan terkait instrumen penelitian dan data excel.

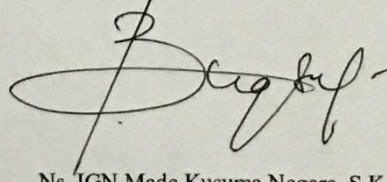
Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ni Made Airi Iwasaki
NIM : 15C11414
Judul Penelitian : Gambaran Minat Dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri

Sebagai pembimbing I, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas layak melaksanakan bimbingan olah data.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Maret 2019



Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS

NIDN. 0807057501

Lampiran 15

LEMBAR PERNYATAAN ANALISA DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep., M.Kep
NUPN : 9937000025

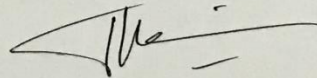
Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan Analisa Data, Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ni Made Airi Iwasaki
NIM : 15C11414
Judul Penelitian : Gambaran Minat Dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja Di Luar Negeri

Sebagai pembimbing analisa data, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas telah melaksanakan pengolahan data.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2019



Ns. I Gusti Agung Tresna Wicaksana, S.Kep., M.Kep
NUPN.9937000025

Lampiran 16

Frequencies

Notes

Output Created	02-APR-2019 15:00:00	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	334
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Minat Motivasi /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEDIAN MODE /BARChart FREQ /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:01.65
	Elapsed Time	00:00:02.00

Statistics

	Minat mahasiswa terhadap program kerja ke luar negeri	Motivasi mahasiswa terhadap program kerja ke luar negeri
N	Valid	334
	Missing	0
Median	1.00	1.00
Mode	1	1
Minimum	1	1
Maximum	3	3

Frequency Table

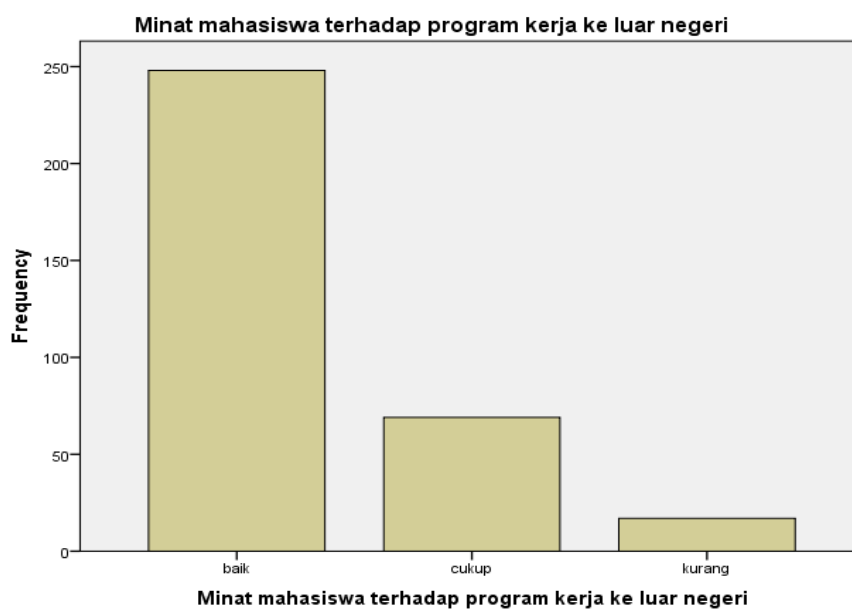
Minat mahasiswa terhadap program kerja ke luar negeri

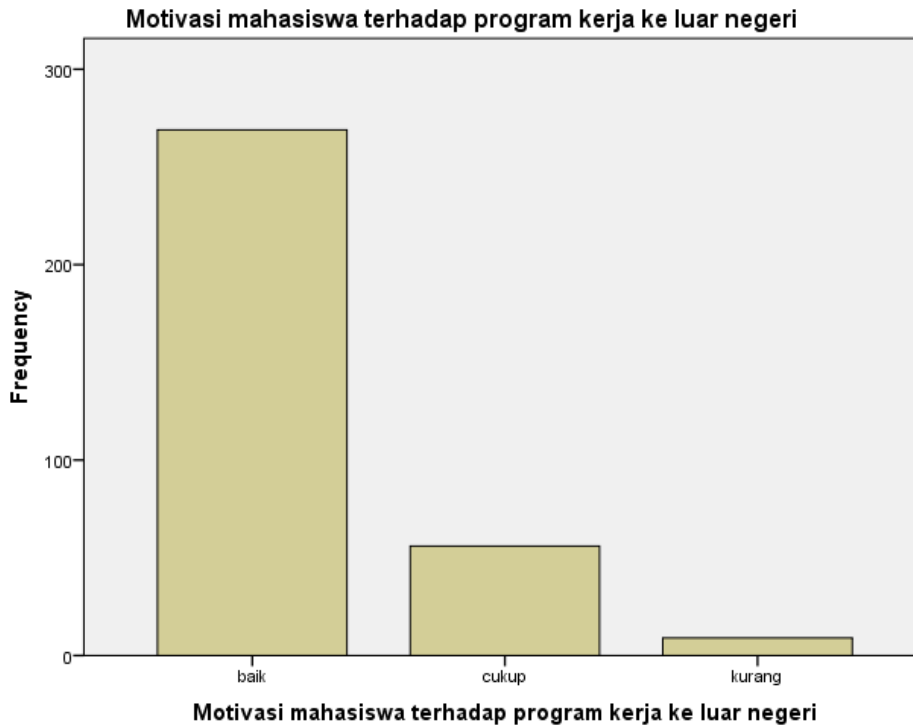
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	248	74.3	74.3
	cukup	69	20.7	94.9
	kurang	17	5.1	100.0
	Total	334	100.0	100.0

Motivasi mahasiswa terhadap program kerja ke luar negeri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	269	80.5	80.5
	cukup	56	16.8	97.3
	kurang	9	2.7	100.0
	Total	334	100.0	100.0

Bar Chart





Frequencies

Notes

Output Created	04-APR-2019 21:37:51
Comments	
Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop /Bimbingan Analisa Data/Airi Mandat/Iwasaki SPSS.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	334
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics are based on all cases with valid data.
Cases Used	

Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JK /STATISTICS=MEAN MODE /BARChart FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:01.41
	Elapsed Time	00:00:01.00

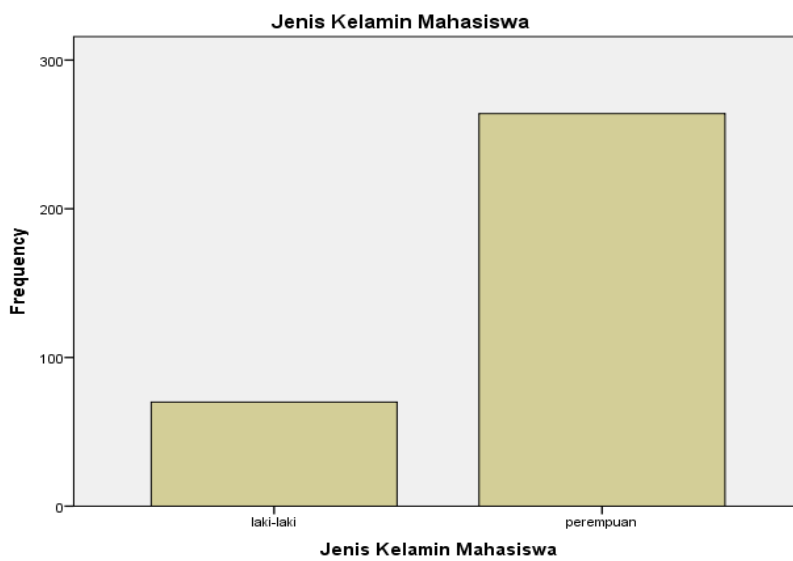
Statistics

Jenis Kelamin Mahasiswa

N	Valid	334
	Missing	0
Mean		1.79
Mode		2

Jenis Kelamin Mahasiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	70	21.0	21.0	21.0
Valid perempuan	264	79.0	79.0	100.0
Total	334	100.0	100.0	



Frequencies

Notes

Output Created		04-APR-2019 21:39:05
Comments		
	Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop /Bimbingan Analisa Data/Airi Mandat/lwasaki SPSS.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	334
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
		FREQUENCIES VARIABLES=Umur /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEDIAN /BARChart FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00.29
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

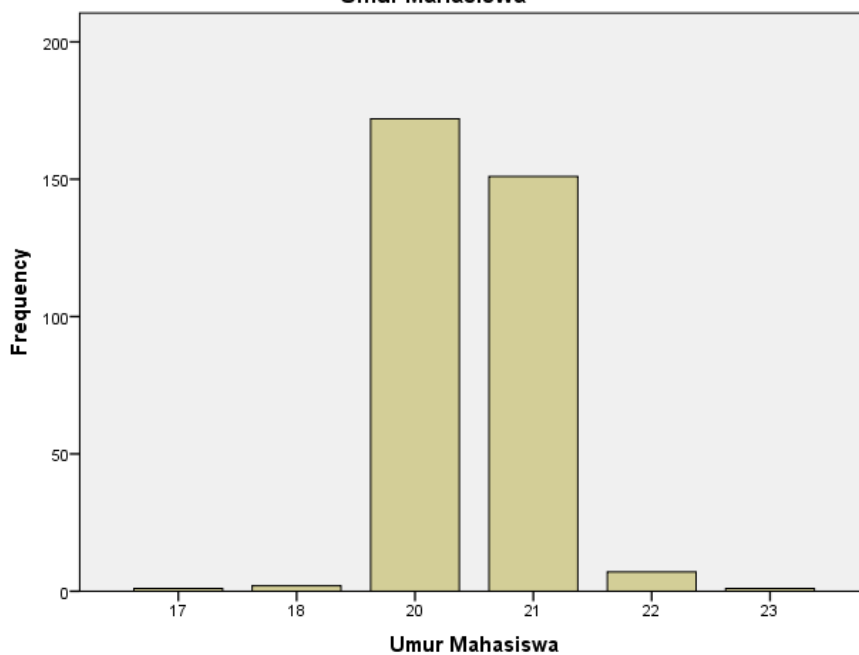
Umur Mahasiswa

N	Valid	334
	Missing	0
Median		20.00
Minimum		17
Maximum		23

Umur Mahasiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17	1	.3	.3	.3
18	2	.6	.6	.9
20	172	51.5	51.5	52.4
Valid 21	151	45.2	45.2	97.6
22	7	2.1	2.1	99.7
23	1	.3	.3	100.0
Total	334	100.0	100.0	

Umur Mahasiswa



Frequencies

Notes

Output Created	04-APR-2019 21:39:44
Comments	
Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop /Bimbingan Analisa Data/Airi Mandat/lwasaki SPSS.sav
Input	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>

	N of Rows in Working Data File	334
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Prodi /STATISTICS=MEAN MODE /BARCHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.30
	Elapsed Time	00:00:01.00

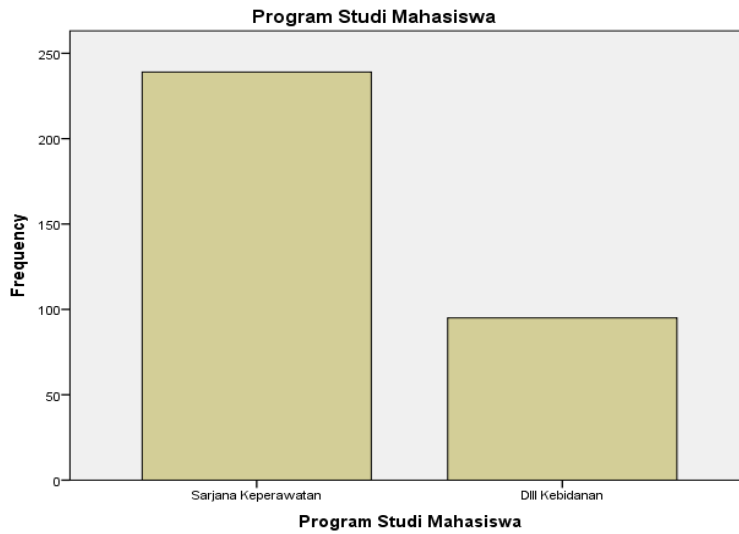
Statistics

Program Studi Mahasiswa

N	Valid	334
	Missing	0
Mean		1.28
Mode		1

Program Studi Mahasiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sarjana Keperawatan	239	71.6	71.6	71.6
DIII Kebidanan	95	28.4	28.4	100.0
Total	334	100.0	100.0	



Frequencies

Notes

Output Created		04-APR-2019 21:40:55
Comments		
	Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop /Bimbingan Analisa Data/Airi Mandat/lwasaki SPSS.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	334
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Pendapatan /STATISTICS=MEAN MODE /BARChart FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.30
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

Rata-rata Pendapatan keluarga

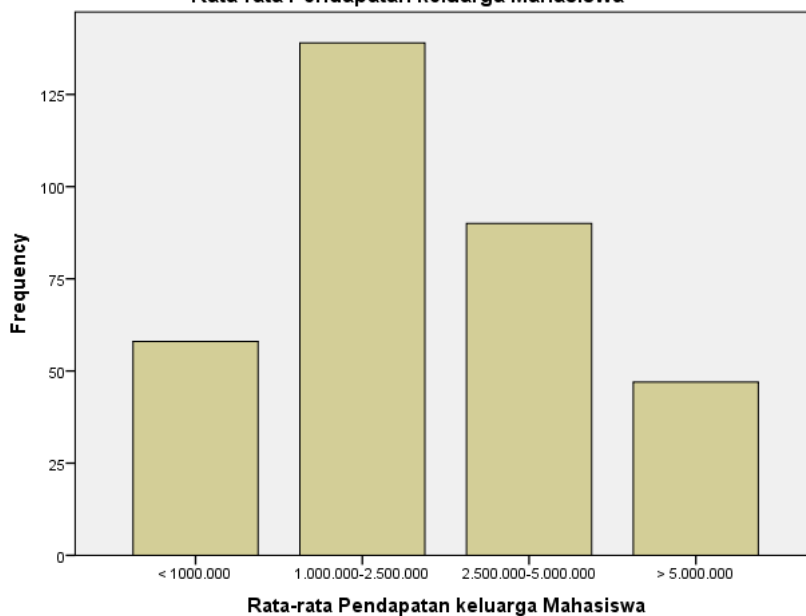
Mahasiswa

N	Valid	334
	Missing	0
Mean		2.38
Mode		2

Rata-rata Pendapatan keluarga Mahasiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1000.000	58	17.4	17.4	17.4
1.000.000-2.500.000	139	41.6	41.6	59.0
Valid 2.500.000-5.000.000	90	26.9	26.9	85.9
> 5.000.000	47	14.1	14.1	100.0
Total	334	100.0	100.0	

Rata-rata Pendapatan keluarga Mahasiswa



Frequencies

Notes

Output Created	04-APR-2019 21:41:50	
Comments		
	Data	/Users/tresnawicaksana/Desktop /Bimbingan Analisa Data/Airi Mandat/Iwasaki SPSS.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	334
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Luar_Negeri /STATISTICS=MEAN MODE /BARCHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.28
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

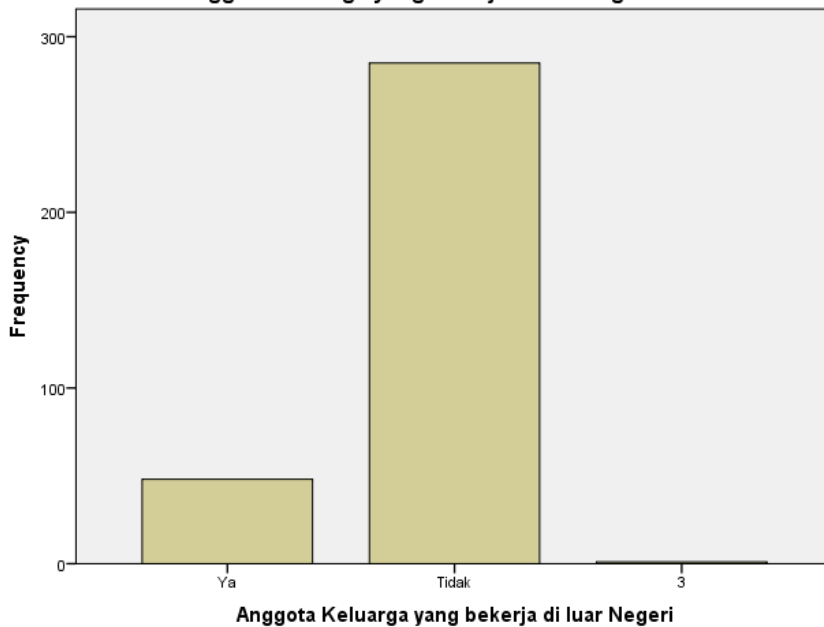
Anggota Keluarga yang bekerja di luar Negeri

N	Valid	334
	Missing	0
Mean		1.86
Mode		2

Anggota Keluarga yang bekerja di luar Negeri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	48	14.4	14.4	14.4
Tidak	285	85.3	85.3	99.7
3	1	.3	.3	100.0
Total	334	100.0	100.0	

Anggota Keluarga yang bekerja di luar Negeri



Reliability

Notes

Output Created	06-MAY-2019 18:52:47
Comments	
Data	E:\PROPOSAL !!!!\BAB 5\Airi
Active Dataset	Mandat\lwasaki SPSS.sav
Filter	DataSet1
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	<none>
	334

	Matrix Input	E:\PROPOSAL !!!!\BAB 5\Airi
	Definition of Missing	Mandat\Iwasaki SPSS.sav
Missing Value Handling	Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=m1 m2 m3 m4 m5 m6 m7 m8 m9 m10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	334	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	334	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya lebih tertarik untuk bekerja di luar negeri	36.35	39.262	.797	.934
Bekerja di luar negeri dapat membuat keluarga saya bangga karena saya bisa menjadi pribadi yang lebih mandiri	36.19	40.402	.767	.936

Saya ingin mengembangkan diri saya dengan bekerja di luar negeri	36.25	39.761	.826	.933
Saya merasa puas dan bangga jika bekerja di luar negeri	36.22	40.151	.780	.935
Saya tertarik bekerja di luar negeri karena melihat informasi dari media cetak maupun elektronik yang mengatakan pendapatan di luar negeri lebih tinggi dari pada di Indonesia	36.21	39.856	.788	.935
Saya ingin bekerja di luar negeri agar mendapatkan penghargaan dari orang lain	36.74	40.157	.568	.949
Saya ingin bekerja di luar negeri karena mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada di Indonesia	36.16	40.222	.831	.933
Saya ingin bekerja di luar negeri karena kemauan sendiri	36.28	39.568	.795	.934
Saya tertarik untuk mempelajari ketrampilan bekerja di luar negeri karena teknologi di luar negeri lebih canggih dari pada di Indonesia	36.16	40.961	.786	.935
Saya ingin bekerja di luar negeri untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda	36.13	40.761	.776	.936

Reliability

Notes

Output Created	06-MAY-2019 18:53:44
Comments	
Data	E:\PROPOSAL !!!!\BAB 5\Airi Mandat\Iwasaki SPSS.sav
Active Dataset	DataSet1
Input	<none>
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	334

	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=mo1 mo2 mo3 mo4 mo5 mo6 mo7 mo8 mo9 mo10 mo11 mo12 mo13 mo14 mo15 mo16 mo17 mo18 mo19 mo20
Syntax		/SCALE('ALL VARIABLES')
		ALL
		/MODEL=ALPHA
		/SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.13

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	334	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	334	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Menurut saya bekerja sebagai perawat di Indonesia saja tidak cukup	78.80	146.721	.586	.974

Saya ingin meningkatkan kompetensi internasional saya dalam melakukan asuhan keperawatan untuk bekerja di luar negeri	78.69	144.997	.803	.971
Saya ingin lebih mahir dalam berbahasa asing untuk bisa bekerja di luar negeri	78.54	145.799	.812	.971
Saya ingin mengembangkan karir professional saya dengan bekerja di luar negeri	78.64	144.626	.835	.971
Saya tertarik untuk mempelajari teknologi yang digunakan dalam bidang kesehatan di luar negeri	78.55	145.888	.817	.971
Saya berharap dapat membantu keluarga saya secara ekonomi dengan bekerja di luar negeri	78.49	144.683	.830	.971
Keluarga saya mendukung saya untuk bekerja di luar negeri	78.90	142.665	.716	.973
Saya ingin memanfaatkan pengalaman saya di luar negeri untuk pekerjaan saya di masa depan	78.60	143.839	.869	.971
Saya bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi diluar negeri dari pada di Indonesia	78.55	146.453	.732	.972
Saya ingin membuat keluarga saya bangga dengan bekerja di luar negeri	78.65	144.493	.790	.972
Saya tertarik untuk mengetahui perbedaan proses keperawatan di luar negeri	78.60	145.544	.776	.972
Saya tertarik untuk mengetahui persamaan proses keperawatan di luar negeri	78.62	145.347	.812	.971

Saya ingin bersaing dengan pekerja kesehatan dari luar negeri	78.73	144.871	.762	.972
Saya tertarik untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan luar negeri	78.57	146.012	.819	.971
Saya ingin mengetahui dunia kerja di luar negeri	78.57	145.147	.856	.971
Saya ingin mencari pengalaman kerja di negara lain	78.60	144.463	.833	.971
Saya tertarik mempelajari health tourism di luar negeri	78.56	144.992	.836	.971
Saya tertarik untuk mengembangkan health tourism di Indonesia setelah mempelajarinya di luar negeri	78.63	144.517	.809	.971
Saya ingin membantu mengembangkan ilmu keperawatan di Indonesia dengan bekerja di luar negeri	78.61	143.686	.852	.971
Sebagai mahasiswa saya ingin memberikan dampak positif bagi Indonesia dengan bekerja di luar negeri	78.57	145.892	.780	.972

Lampiran 17

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. IGN Made Kusuma Negara,S.Kep.,MNs
NIDN : 0807057501

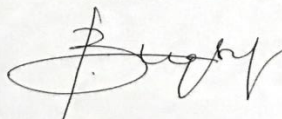
Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan bimbingan terkait abstrak.

Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ni Made Airi Iwasaki
NIM : 15C11414
Judul Penelitian : Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri

Sebagai pembimbing I, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas layak melaksanakan bimbingan *abstract translation*.
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2019



Ns. IGN Made Kusuma Negara,S.Kep.,MNs
NIDN. 0807057501

Lampiran 18

SURAT PERNYATAAN *ABSTRACT TRANSLATION*

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ni Made Airi Iwasaki
NIM : 15C11414
Judul Penelitian : Gambaran Minat dan Motivasi Mahasiswa Keperawatan STIKES Bali
Tingkat III Untuk Mengikuti Program Bekerja di Luar Negeri.

Telah mengikuti proses *Abstract Translation* dan abstrak tersebut dapat dipergunakan dalam laporan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Juni 2019

Translator


I Putu Agus Endra Susanta, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0811059101

Lampiran 19

Lampiran 19

FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN AJARAN 2018/ 2019

Nama Mahasiswa : Nimade Airi Iwasaki
NIM : 15C11914

Pembimbing 1: Nc. I Gusti Nyurah Made Kusuma
Negara : S. Kep MMS.
Pembimbing 2: Luh Yenny Armayanti.

No	Hari/Tanggal/ Janr	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 9 Nov 2018	Bab I	Perbaiki susunan	J.
		latar belakang		
2	Rabu, 14 Nov 2018	Acc Bab I, Bab II	Revisi Bab II	J.
3	Senin, 19 Nov 2018	Bab II, Bab III	Revisi bab III (lanjut Bab IV)	J.
4	Jumat, 23 Nov 2018	Bab III, Bab IV	Revisi bab III, IV	J.
5	Senin, 26 Nov 2018	Bab IV	Revisi bab IV	J.
7	Senin, 26 Nov 2018	Bab I - IV	Revisi	J.
8	Senin, 26 Nov 2018	Bab I - IV	Revisi	J.
9	Selasa, 27 Nov 2018	Bab II - IV	Revisi	J.
10	Selasa, 27 Nov 2018	Bab II - IV	Revisi	J.
11	Selasa, 27 Nov 2018	Bab I - IV	all -	J.

Lampiran 19

Lampiran 19

**FORMAT BUKU BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

Nama Mahasiswa : Ni Made Atri Iwasaki
NIM : 15C11914

Pembimbing 1: NS I Gusti Ngurah Made Kuyoma
Negara Sikep MNS
Pembimbing 2: Luh Yenny Armayanti.

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin /12-11-2018 08.00	BAB I -	- tambahkan data kebutuhan	f.
2	Rabu /14-11-2018	BAB I dan II	tenaga kerja - revisi - lanjut Bab III	f.
3.	Rabu /21-11-2018	BAB III	- revisi - lanjut BAB IV	f.
4.	Jumat /23-11-2018	BAB III - BAB IV	- revisi - buat versi lengkap	f.
5	Sabtu /24-11-2018	Bab II - Bab IV	- revisi	f.
6	Sabtu /24-11-2018	Bab II - Bab IV	- Revisi	f.
7	Senin /25-11-2018	Bab I - IV	- Revisi	f.
8	Senin /26-11-2018	Bab I - IV	- Revisi	f.
9.	Selasa /27-11-2018	Bab I - IV	- Revisi	f.
10.	Selasa /27-11-2018	BAB I - IV	ACC ujian proposal	f.

Lampiran 19








**FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : Ni Made Airi Iwasaki

NIM : 15C11414

Pembimbing I : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS

Pembimbing II : Luh Yenny Armayanti, S.ST, M. Biomed

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 25 Maret 2019	Bimbingan master tabel	lanjut analisa data (SPSS)	
2	Senin, 15 April 2019	Bimbingan bab V	Revisi bab V	
3	Kamis, 2 Mei 2019	Bimbingan bab V VI, VII	Revisi bab V, VI, VII	
4	Rabu, 8 Mei 2019	Bimbingan bab V, VI, VII	Perbaiki secara saran.	
5	Jumat, 10 Mei 2019	bimbingan bab V - VII	Perbaiki secara saran	
6	Senin, 13 Mei 2019	bimbingan bab I - VII	Revisi	
7	Rabu, 15 Mei 2019	bimbingan bab I - VII	Revisi	

Lampiran 19

**FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES BALI TAHUN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : Ni Made Airi Iwasaki

NIM : 15C11414

Pembimbing I : Ns. IGN Made Kusuma Negara, S.Kep., MNS

Pembimbing II : Luh Yenny Armayanti, S.ST, M. Biomed

No	Hari/Tanggal/ Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/ Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 3 Mei 2019	Bimbingan bab V. VI, VII	Revisi	f
2	Senin, 6 Mei 2019	bimbingan bab V- VII	Revisi	f
3	Rabu, 8 Mei 2019	bimbingan bab V - VII	Perhatikan solusi saran	f
4	Sabtu, 11 Mei 2019	bimbingan bab I - VII	Revisi	f
5	Selasa, 14 Mei 2019	bimbingan bab I - VII	Revisi	f
6	Rabu, 15 Mei 2019	bimbingan bab I - VII	Revisi	f
7	Jumat 18 Mei 2019	bimbingan lengkap	Revisi	f

